

**PENGARUH HARGA JUAL DAN BIAYA PRODUKSI  
TERHADAP PENDAPATAN PETANI KOPRA  
(STUDI KASUS DI DESA KAYU BAUK KECAMATAN BONTOMATENE  
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR PROVINSI  
SULAWESI SELATAN)**

**SKRIPSI**



**APRIADI**

**105721105217**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2021**

**PENGARUH HARGA JUAL DAN BIAYA PRODUKSI  
TERHADAP PENDAPATAN PETANI KOPRA  
(STUDI KASUS DI DESA KAYU BAUK KECAMATAN BONTOMATENE  
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR PROVINSI  
SULAWESI SELATAN)**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2021**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Kesehatan, pertolongan dan kelancaran kepada saya sehingga bisa menyelesaikan penelitian sampai dengan penyusunan skripsi ini. Dan banyak Terimakasih juga kepada Keluargaku tercinta, kedua orang tuaku serta kakakku yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dukungan serta motivasi baik secara moril maupun materil kepada saya.

Dan tidak lupa juga saya ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dan membantu saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.

### MOTTO:

Pendidikan mempunyai akar yang pahit, tapi buahnya manis





**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh Harga Jual dan Biaya Produksi Terhadap  
Pendapatan Petani Kopra (Studi Kasus Di Desa  
Kayu Baik Kecamatan Bontomatene Kabupaten  
Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan)

Nama Mahasiswa : Apriadi  
No. Stambuk/ NIM : 105721105217  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

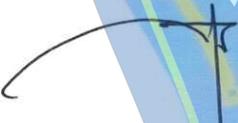
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa, dan diujikan didepan Penguji Skripsi  
Strata (S1) pada tanggal 31 Januari 2022 di Program Studi Manajemen Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 29 Jumadil Akhir 1443 H  
1 Februari 2022 M

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM:651 507

  
**Alamsjah, ST., SE., MM**  
NIDN :0920077205

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

  
**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM:651 507

  
**Muh. Nur R., S.E., M.M.**  
NBM: 1085576



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedunglqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Apriadi , NIM: 105721105217, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0006/SK-Y/61201/0910004/2022 M, tanggal 28 Jumadil Akhir 1443H/ 31 Januari 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA MANAJEMEN** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 jumadil Akhir 1443 H  
1 Februari 2022 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (.....)
2. Ketua : Dr.H. Andi Jam'an, S.E., M. Si, (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE, M. ACC (.....)
4. Penguji : 1. Drs. Sultan Sarda, M.M (.....)  
2. Asri Jaya, S.E.,M.M (.....)  
3. Dr. Sitti Aisyah, S.E.,M.M (.....)  
4. Mira, S.E., M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M. Si**  
**NBM: 651 507**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedunglqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Apriadi  
Stambuk : 105721105217  
program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Harga Jual dan Biaya Produksi Terhadap  
Pendapatan Petani Kopra (Studi Kasus Di Desa Kayu Bauk  
Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar  
Provinsi Sulawesi Selatan)

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi Yang Saya Ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.***

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar,

Makassar, 29 jumadil Akhir 1443 H  
1 Februari 2022 M

Yang membuat pernyataan,

  
**Apriadi**  
05721105217

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen



**Muh. Nur R, S.E., M.M**  
NBM:1085 576

Dekan

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 651 607

## ABSTRAK

**Apriadi, tahun 2021, "Pengaruh Harga Jual Kopra Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Kopra Di Desa Kayu Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar". Skripsi jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Yang dibimbing oleh Pembimbing I H. Andi Jam'an dan Pembimbing II Alamsjah.**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Harga Jual Kopra Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Kopra Di Desa Kayu Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar. Penelitian ini menggunakan sumber data primer, yang dimana peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada 50 orang responden.

Teknik Analisis pada penelitian ini yaitu uji validitas, uji realibilitas, Uji asumsi klasik, dan Pengujian hipotesis dengan regresi linear sederhana, dan uji t (Parsial). Dimana secara parsial, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Harga Jual Kopra berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani Kopra Di Desa Kayu Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar dimana nilai T hitung  $3.539 >$  nilai T tabel  $2.01174$  dan Nilai signifikasinya  $0,000 < 0,05$  Sehingga hipotesis pertama diterima. Dan Biaya Produksi berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Pendapatan Petani Kopra Di Desa Kayu Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar dimana nilai T hitung  $4.633 >$  nilai T tabel  $2.01174$  dan Nilai signifikasinya  $0,000 < 0,05$  Sehingga hipotesis kedua diterima.

**Kata Kunci:** Harga Jual Kopra, Biaya Produksi , Pendapatan Petani Kopra

## ABSTRACT

**Apriadi, 2021, "The Influence of Copra Selling Price and Production Costs on the Income of Copra Farmers in Kayu Village, Bontomatene District, Selayar Islands Regency". Thesis majoring in Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Advisor I H.Andi Jam'an and Supervisor II Alamsjah**

*This study aims to examine the effect of the selling price of copra and production costs on the income of copra farmers in Kayu Village, Bontomatene District, Selayar Islands Regency. This study uses primary data sources, where the researchers conducted research by distributing questionnaires to 50 respondents.*

*The analysis techniques in this research are validity test, reliability test, classical assumption test, and hypothesis testing with simple linear regression, and t test (partial). Where partially, the results of this study indicate that the selling price of copra has a positive and significant effect on the income of copra farmers in the Kayu Village, Bontomatene District, Selayar Islands Regency where the T count value is  $3,539 >$  the T table value is  $2.01174$  and the significance value is  $0.000 < 0.05$  So the first hypothesis is accepted. . And production costs have a positive and significant effect on the income of copra farmers in Kayu Village, Bontomatene District, Selayar Islands Regency where the T count is  $4.633 >$  the T table value is  $2.01174$  and the significance value is  $0.000 < 0.05$ . So the second hypothesis is accepted.*

**Keywords:** Copra Selling Price, Production Cost, Copra Farmer Income

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Harga Jual dan Biaya Produksi terhadap Pendapatan Petani Kopra ( Studi kasus di Desa Kayu Bauk Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar)". Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat untuk menggapai gelar sarjana di Universitas Muhammadiyah Makassar. Tidak lupa juga salam dan shalawat kepada Nabi kita Muhammad SAW beserta para sahabat dan para pengikutnya.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak terkhusus bapak Dr. Andi jam'an,S.E.,M.Si selaku pembimbing I dan bapak Alamsjah.ST.,SE.,MM selaku pembimbing II.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua Ayahanda Sattu Daeng dan Ibunda Daeng Puriti sera seluruh keluarga besar yang senangtiasa memberikan doa serta dukungan yang luar biasa sampai hari ini demi keberhasilan penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Ambo Asse M.Ag.** Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak **Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.SI** Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak **Muhammad Nur Rasyid, SE., MM.,** selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak **Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.SI** selaku pembimbing I dan bapak **Alamsjah ST.,SE.,MM** selaku pembimbing II yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama kurang lebih mengikuti perkuliahan.
6. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Pimpinan serta seluruh pegawai pada Kantor Desa Kayu Bauk Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar.
8. Kedua Orang Tua yang telah memberikan harapan, dukungan, doa dan perhatian selama penyusunan skripsi ini.
9. Dan terima kasih banyak untuk semua pihak yang telah membantu, yang telah memberi semangat, dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis juga memohon maaf jika ada salah kata dan khilaf dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, **Billahi Fii Sabilil Haq Fastabiqul Khaairat**  
**Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh**

Makassar, 24 September 2021

Penulis



**APRIADI**



## DAFTAR ISI

	Halama
<b>SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
A. Usaha Kopra.....	6
B. Konsep tentang Harga Jual.....	8
C. Konsep tentang Biaya Produksi.....	14
D. Konsep Pendapatan.....	20
E. Tinjauan Empiris.....	25
F. Kerangka Pemikiran.....	27
G. Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	30
A. Jenis Penelitian dan Fokus Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran.....	30

D. Populasi Dan Sampel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Jenis Data .....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	38
B. Hasil Penelitian.....	43
1. Analisis Karakteristik.....	43
2. Deskripsi Variabel Penelitian .....	46
3. Analisis Deskriptif .....	51
4. Uji Instrumen Variabel.....	52
5. Uji Asumsi Klasik .....	55
C. Pengujian Hipotesis.....	57
1. Uji Regresi Linear Berganda .....	57
2. Uji Parsial (Uji T) .....	58
D. Pembahasan .....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Daftar Harga Kopra di Indonesia ..... 13
Tabel 2.2	Penelitian terdahulu..... 25
Tabel 3.1	Defenisi Operasional Variabel ..... 31
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun di Desa Kayu Bauk Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar ..... 39
Tabel 4.2	Sarana dan prasarana Desa Kayu Bauk..... 41
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... 43
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia ..... 44
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir..... 44
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja..... 45
Tabel 4.7	Distribusi Variabel Penelitian Berdasarkan Harga Jual ..... 46
Tabel 4.8	Distribusi Variabel Penelitian Berdasarkan Biaya Produksi..... 47
Tabel 4.9	Distribusi Variabel Penelitian Berdasarkan Pendapatan..... 49
Tabel 4.10	Hasil Analisis Deskriptif ..... 50
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Variabel X1 ..... 51
Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas Variabel X2 ..... 52
Tabel 4.13	Hasil Uji Validitas Variabel Y ..... 52
Tabel 4.14	Hasil Uji Realibilitas ..... 53
Tabel 4.15	Hasil Uji Normalitas ..... 54
Tabel 4.16	Hasil Uji Multikolonieritas ..... 54
Tabel 4.17	Hasil Regresi Linear Berganda ..... 57
Tabel 4.18	Hasil Uji T (Parsial) ..... 58

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 4 1. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kayu Bauk .....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Pedoman Kuesioner Penelitian .....	67
Lampiran 2 Rekapitulasi Data Responden .....	71
Lampiran 3 Pilihan Jawaban Responden .....	74
Lampiran 4 Hasil Olah Data SPSS Data Karakteristik Responden .....	80
Lampiran 5 Persuratan.....	92
Lampiran 6 Dokumentasi .....	95



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pertanian merupakan sektor yang paling berpengaruh dalam menunjang kehidupan terutama masyarakat kabupaten kepulauan Selayar yang mayoritas. Sebagian penduduknya memiliki mata pencaharian petani, selain dari sektor pertanian kabupaten kepulauan Selayar juga sangat kaya akan hasil laut karena letak geografis yang sangat menunjang di dalamnya. Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki luas sebesar 1.357 km<sup>2</sup>, dengan letak geografis ujung selatan pulau Sulawesi dan seluruh wilayahnya terpisah dari daratan Sulawesi dan memiliki 130 pulau yang tersebar disekitarnya, yang berpusat di kota benteng.

Pada subsektor pertanian Selayar memiliki luas areal tanaman kelapa sebesar 3.572 hektar pada tahun 2015 dan hanya bisa ditanami dua kali dalam setahun sekitar 1.464 ha dan sisanya hanya ditanami satu kali dalam setahun. Subsektor perkebunan juga memiliki peran yang sangat signifikan pada pertanian Indonesia sebagai subsektor yang sangat penting dalam pertanian karena mempunyai kontribusi terhadap perekonomian Indonesia. Perkebunan memiliki pengembangan yang sangat strategis namun memiliki beberapa hambatan seperti umur kelapa yang sudah tua yang menyebabkan produktivitas rendah (BPS Kabupaten Kepulauan Selayar 2015).

Perkebunan merupakan penghasil komoditas perdagangan, terutama pada sektor pasar termasuk didalamnya perkebunan rakyat, pasar, dan bersifat subsistem, petani disini bahkan tidak memanfaatkan secara langsung

produknya sendiri namun harus di jual berdasarkan kebutuhan petani itu sendiri. Jadi dalam suatu perkebunan rakyat memerlukan bahan pangan dari daerah lain atau hasil perkebunan dari luar daerah. Hal ini berbeda jika dalam suatu perkebunan bersifat musiman seperti jambu mente, dan cengkeh maka sebelum masa panen maka para petani akan mengalami masa paceklik. Sebaliknya jika masa panen tiba maka kebutuhan para petani pun cukup sehingga perdagangan pasar meningkat, baik itu perdagangan sandang, Pangan, dan Sarana produksi pertanian.

Perkebunan juga termasuk komoditas perdagangan yang memiliki orientasi ekspor dan merupakan komoditas ekspor. Sampai saat sekarang ini ada beberapa komoditi yang banyak di ekspor yang merupakan sumber divisa bagi Indonesia seperti kelapa sawit, kelapa dalam, teh, lada, kakao, tembakau dan lain -lain. Khusus untuk kelapa, produksi masih diperlukan dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri baik yang dipasarkan atau untuk kebutuhan keluarga sendiri.

Kelapa merupakan tanaman yang memiliki banyak khasiat dan memiliki peran ekonomi serta budaya dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Kelapa juga memiliki manfaat yang beragam seperti buahnya yang bisa di makan langsung, diolah menjadi santan dan olahan kelapa seperti kopra. Sehingga kelapa disebut tanaman yang bisa disebut "pohon kehidupan" (Sarmidi, 2009).

Berbicara tentang kopra, kopra merupakan salah satu olahan yang berasal dari kelapa yang melalui proses pembuatan dari kelapa yang sudah di belah kemudian melalui proses pengasapan, pada proses pengasapan ini ada tolak ukur yang ditentukan berdasarkan kadar airnya baik kopra putih maupun kopra hitam. Pada kopra putih tergolong lebih kering dan pembuatannya

menggunakan belerang sedangkan kopra hitam memiliki tekstur yang agak lebih berminyak dibandingkan dengan kopra putih dan pembuatannya hanya melalui proses pengasapan yang sangat berbeda dengan kopra putih yang pembuatannya melalui proses penjemuran.

Usaha kopra merupakan suatu yang lumayan menjanjikan tapi di samping itu, usaha ini harus menghadapi beberapa permasalahan contohnya Skala usaha, teknologi pengolahan pemasaran produk serta kebijakan penggerak perekonomian. Sumber daya kelapa ini juga harus memiliki pemberdayaan pengelolaannya agar menjadi salah satu perekonomian yang sangat menjanjikan, kelapa juga memiliki kontribusi pada semua bidang seperti pada bidang pangan, ekonomi, energi, lingkungan, kesehatan, sosial budaya, seni serta pariwisata. Selain tiga permasalahan yang sering timbul pada usaha kopra diatas, mata pencaharian ini juga memiliki kendala yang cukup berpengaruh seperti tingkat harga jual dan biaya produksi. Harga jual yang sering berubah-ubah disebabkan oleh beberapa faktor, seperti praktek dumping dan kualitas kopra yang kurang bagus atau mempunyai kadar air yang tinggi, hal ini menyebabkan pendapatan petani kopra menurun dikarenakan harga jual yang ada tidak sesuai dengan harga eksplor dan adanya potongan harga terhadap kopra yang memiliki kadar air tinggi. Sedangkan pada biaya produksi memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap pendapatan petani, semakin tinggi biaya produksi maka pendapatan petani semakin menurun. Adapun biaya produksi pada usaha kopra yaitu bergantung banyaknya kelapa yang akan di produksi dan adanya tambahan tenaga kerja seperti sewa pemanjat kelapa dan ojek kopra. Untuk itu Segala permasalahan yang meliputi usaha perkelapaan dari sektor hulu ke sektor

hilir, industri jasa dan penunjangnya harus di perbaiki dan diatasi secara bersama-sama terkoordinasi secara baik.

Di kabupaten kepulauan Selayar juga terdapat beberapa komoditi andalan seperti kelapa yang saya bahas sebelumnya, jambu mente, cengkeh di beberapa kecamatan, pala dan hasil laut. Selayar juga sangat terkenal terkenal dengan pariwisatanya, pariwisata merupakan suatu hal yang tidak bisa lepas dari manusia sebagai suatu penghasil pengetahuan (Junaid 2015). Di samping itu kabupaten kepulauan Selayar merupakan termasuk kabupaten penghasil kopra dengan lokasi produksi kopra sebanyak 157 tempat berdasarkan data paling update pada tahun 2015 (Kementerian Pertanian 2016).

Di Sulawesi Selatan terdapat 22 Kabupaten dan hanya 10 Kabupaten yang merupakan penghasil kelapa. di Kabupaten yang menjadi sentra produksi kelapa dalam di Sulawesi Selatan terdapat tiga Kabupaten yaitu Selayar, Bone, dan Pinrang. Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebagai daerah Kepulauan yang merupakan produsen kelapa terbesar di Sulawesi Selatan di lihat dari tahun 2010 produksi kelapa mencapai 257,88 ton dan kabupaten Bone termasuk kabupaten ke dua dalam produksi kelapa di mana tahun 2013 mencapai 149,62 ton. Dan kabupaten Pinrang yang hasil produksi kelapa ke tiga di Sulawesi Selatan dengan hasil produksi kelapa mencapai 77,05 ton .

Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai daerah Kepulauan merupakan produsen Kelapa terbesar di Sulawesi Selatan. Pohon kelapa tumbuh hampir di seluruh kepulauan selayar, dari kawasan pantai sampai ke daerah pelosok sebagai tanaman perkebunan rakyat. Hal ini terlihat dari luas area tanam

pohon kelapa tahun pada tahun 2007 yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya di mana pada tahun 2006 luas tanam sebesar 19.753 ha dan pada tahun 2007 sebesar 23,230 ha dengan lahan terbesar berada di Kecamatan Bontomanai dan Bontomatene. Kelapa memang merupakan salah satu komoditi perkebunan yang penting di Selayar dan berperan bagi kehidupan masyarakat khususnya dari aspek ekonomi dengan hasil produksi 24.189,54 ton di tahun 2006 dan tahun 2007 meningkat 27,83%.

Kabupaten kepulauan Selayar juga terdapat beberapa kecamatan penghasil kopra terbesar yaitu pada Kecamatan Bontomanai sebesar 6.898,17 ton dalam setahun diikuti Kecamatan Bontomatene 5.860,91 ton dan kecamatan bontosikuyu (BPS Kabupaten Kepulauan Selayar) . Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan rancangan judul **“Pengaruh Harga Jual dan Biaya Produksi terhadap Pendapatan Petani Kopra di Desa Kayu Bauk Kecamatan Bontomatene, Kabupaten Kepulauan Selayar”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis merumuskan beberapa masalah yaitu :

1. Apakah harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani kopra di Desa Kayu Bauk Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan?
2. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani kopra di Desa Kayu Bauk Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh harga jual kopra terhadap pendapatan petani kopra di Desa Kayu Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani kopra di Desa kayu baik Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan.

### D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dalam ilmu usaha tani khususnya produksi kopra. Selain itu, penelitian ini berguna sebagai bahan penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana ekonomi di Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Sebagai bahan informasi bagi pengambil keputusan dalam usaha meningkatkan pendapatan petani.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai tambahan informasi, pengetahuan, dan referensi dalam menyusun penelitian selanjutnya atau penelitian-penelitian sejenis

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Usaha Kopra

Usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh petani untuk memperoleh keuntungan dan kesejahteraan dari pertanian, jadi bisa juga dikatakan usaha tani adalah suatu kegiatan yang di usahakan oleh petani, keluarga petani, badan usaha lainnya yang berhubungan dengan segala jenis pertanian untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas.

Menurut adiwilaga (2002) menjelaskan bahwa ilmu usaha tani adalah ilmu yang menyelidiki segala sesuatu yang berhubungan dengan segala kegiatan orang yang melakukan pertanian dan masalah ditinjau secara khusus dari kedudukan pengusahanya, disini menjelaskan bahwa segala sesuatu yang dilakukan untuk mengatasi masalah pertanian di anggap suatu ilmu usaha seperti melakukan pemupukan karena tidak subur nya tanah, menyemprotan pestisida, dan biasanya juga di lakukan pemotong rumput liar disekitar tanaman pertanian, dengan dilakukannya hal hal ini maka masalah akan sedikit berkurang sehingga pelaku usaha dapat memaksimalkan usaha taninya tersebut.

Usaha tani memiliki ciri-ciri seperti tekanan penduduk lokal yang meningkat, memiliki sumber daya terbatas , bergantung kepada produksi subsistem, dan kurang mendapat pelayanan pendidikan dan kesehatan, dari ciri ciri diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri tersebut termasuk ciri-ciri usaha tani kecil yang hanya pada umumnya hanya menguasai sedikit lahan dan sering kali hanya bergantung pada cuaca dan pengelolaannya. cuaca sering kali berubah ubah bahkan kemarau berkepanjangan dapat membuat lahan menjadi tidak

subur dan tandus dan juga pengelolaan yang tidak sesuai dapat menyebabkan hasil panen menjadi tidak sesuai dengan harapan.

Walaupun usaha tani kecil tergolong seperti kopra memiliki pendapatan yang relatif kecil tapi usaha ini perlu penelitian tentang usaha tani ini di berbagai daerah dengan pertimbangan perbedaan karakteristik petani, iklim, social dan budaya yang berbeda beda dengan cara ini kita dapat melihat, mempelajari, menganalisa cara agar pelaku usaha tani mendapatkan kesejahteraan dan pendapatan yang mencukupi untuk keluarganya. Tanaman kelapa merupakan tanaman yang banyak tumbuh di daerah yang memiliki iklim tropis yang sering kali banyak dijumpai di daerah baik pegunungan maupun yang dari daerah pesisir pohon ini memiliki ketinggian sekitar 10-70 meter kelapa juga merupakan tanaman yang paling banyak di kenai dan tersebar di daerah tropis (Amin,2009).

Buah kelapa merupakan memiliki nilai ekonomis dan bergizi kelapa juga terdiri dari beberapa komponen, yaitu sabut, tempurung, daging buah dan air kelapa. Untuk kelapa muda memiliki tekstur yang kenyal dan sedikit manis sedangkan kelapa tua memiliki testur yang keras dan bersantan jika di kunyah dalam waktu yang cukup lama. Dari kelapa tua inilah bahan dasar pembuatan kopra yang melalui beberapa proses tertentu. Usaha kopra adalah suatu usaha hasil dari pengeringan daging kelapa yang banyak di usahakan oleh masyarakat Indonesia sebagai bahan baku pembuatan minyak kelapa. Konsumsi kopra dalam pasar termasuk dalam bahan baku dalam industri dikarenakan kopra tidak di konsumsi secara langsung oleh para komsumen tetapi dijadikan minyak goreng, pembuatan sabun, kosmetik dan lain sebagainya. selain daging kelapa yang dijadikan kopra, sabut dan tempurung kelapa juga memiliki nilai jual yang tinggi. Hal ini dikarenakan sabuk kelapa biasa di jadikan bahan dasar pembuatan

kerajinan dan tempurung sendiri biasa dijadikan arang yang kemudian dieksplor ke beberapa negara seperti India. Selain mendapat keuntungan dari usaha kopra, para petani juga mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan sabuk dan tempurung tersebut.

## **B. Konsep tentang Harga Jual**

### **1. Pengertian Harga Jual**

Pengertian harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau yang telah diserahkan (Supriyono 2002:332). Dalam berbagai usaha, penentuan harga barang dan jasa adalah suatu strategi sebagai akibat dari deregulasi, persaingan yang semakin ketat, dan naik turunnya pertumbuhan ekonomi. seperti yang kita ketahui harga sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan baik bagi perusahaan besar atau kecil, bahkan pasar sekalipun. harga menjadi tolak ukur bagi konsumen dalam menilai mutu suatu produk produk ditawarkan guna memenuhi kebutuhan. jika barang atau produk tersebut memiliki mutu dan kualitas yang baik maka barang tersebut akan mahal. sebaliknya jika produk yang dijual memiliki mutu dan kualitas yang jelek maka barang tersebut akan murah atau dengan kata lain tidak terlalu mahal.

Dalam suatu usaha biasa terjadi kesalahan dalam penentuan harga yang memiliki konsekuensi dan dampak yang cukup signifikan. Jika dalam suatu kita melanggar suatu penetapan harga maka berdampak para pembeli akan melakukan reaksi yang dapat berdampak buruk bagi usaha kita sendiri. adapun reaksi yang dikeluarkan para pembeli berupa penolakan terhadap penetapan harga tersebut. contoh kenaikan harga tabung gas yang

ditolak oleh sebagian kalangan masyarakat yang menimbulkan gejala-gejala, demonstrasi dan biasanya diikuti tindakan-tindakan anarkis yang berujung kerusakan fasilitas umum.

Menurut Philip Kotler (2005) harga salah satu unsur bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan dan memiliki unsur bauran dan mudah disesuaikan. Dari pengertian dapat disimpulkan pemasaran yang dimaksud adalah harga, produk, saluran dan promosi. harga bagi suatu perusahaan ialah menghasilkan pendapatan, unsur-unsur bauran pemasaran ialah produk, promosi dan saluran menimbulkan biaya atau beban yang harus ditanggung. Fandy Tjiptono (2015) mengemukakan agar dapat sukses dalam memasarkan barang atau jasa perusahaan harus menetapkan harga secepat mungkin namun harus tepat. harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran bagi perusahaan yang memberikan pendapatan sedangkan yang memberikan biaya adalah produk, distribusi dan promosi. bauran pemasaran juga memiliki sifat yang fleksibel atau mudah diubah dengan cepat. berbeda halnya dengan produk yang tidak dapat diubah dan disesuaikan dengan mudah. Harga sangat berpengaruh langsung terhadap laba. laba ini didapatkan dari pendapatan dikurangkan dengan biaya, hal ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Laba} = \text{pendapatan} - \text{biaya total}$$

$$= (\text{harga per unit} \times \text{kuantitas yang terjual}) - \text{biaya total}$$

Harga memiliki peran dalam setiap usaha yang dibangun karena harga mempengaruhi kuantitas barang yang terjual. kuantitas barang sangatlah

berpengaruh terhadap biaya yang dihasilkan dalam suatu usaha baik perusahaan dagang atau usaha manufaktur.

Adapun tujuan dari penetapan harga adalah agar suatu perusahaan dapat memutuskan apa yang mereka ingin capai kedepannya. Jika dalam suatu usaha memiliki pasar yang tepat dan strategis maka otomatis usaha yang akan dibangun akan berjalan dengan lancar. Kemudian Dengan tujuan inilah suatu usaha akan dapat menetapkan suatu harga dengan mudah. Tujuan harga menurut Situmorang (2011), yaitu:

a. Tujuan dengan berorientasi pada laba

Tujuan ini lebih mengarah dengan tidak memperhatikan harga pesaing atau dengan kata lain mengabaikan harga pesaing. Tujuan seperti ini sangatlah cocok untuk usaha yang tidak memiliki pesaing dan memikirkan bahwa harga bukanlah atribut yang penting bagi pembeli.

b. Tujuan berorientasi pada image

Tujuan ini lebih bertujuan dengan menghindari persaingan dengan memasarkan produknya di pasar khusus.

c. Tujuan berorientasi pada volume

Tujuan ini dilakukan untuk mengalahkan pesaing. Dengan cara menetapkan harga dibawah atau diatas harga kompetitor.

d. Tujuan stabilitas harga

Tujuan ini ialah dengan menetapkan harga dengan jalan mempertahankan hubungan yang tetap stabil antara suatu usaha dengan industri tertentu.

e. ujuan-tujuan lainnya

Adapun tujuan-tujuan yang dimaksud seperti mencegah masuknya kompetitor, mendukung penjualan ulang, dan menghindari campur tangan pemerintah.

Berikut ini Faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan harga yaitu :

Menurut William J. Stanton dalam Supianti (2012) penetapan harga pada dasarnya ada dua faktor yang mempengaruhi, yaitu:

1.) Mempredksi perkiraan permintaan produk, perkiraan ini terbagi menjadi dua yaitu:

- a.) perkiraan besarnya harga yang diharapkan dalam suatu produk baik dinilai secara sadar ataupun tidak oleh konsumen.
- b.) memperkirakan volume penjualan dengan harga yang berbeda yang bertujuan memudahkan jumlah permintaan, elastisitas permintaan yang ada , dan titik impas yang bisa tercapai.

2.) Reaksi Pesaing

Pesaing juga termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi penetapan harga. Ada tiga sumber pesaing yang berasal dari tiga macam, yaitu:

- a.) Produk yang sama
- b.) Produk pengganti
- c.) Produk yang tidak sama namun memiliki jaringan konsumen sama

## 2. Penetapan Harga Jual

Dalam ilmu ekonomi terdapat beberapa metode yang digunakan untuk melakukan suatu penetapan harga yaitu penetapan harga berdasarkan harga target, penetapan harga berdasarkan titik impas dan penetapan harga yang

berdasarkan dengan biaya dan adajuga yang berdasarkan kesan para pembeli saat melakukan penawaran.

Berikut ini beberapa peranan harga dalam pengambilan beberapa keputusan pembeli yaitu:

- a. Peranan informasi harga sangat berpengaruh dalam suatu usaha. Seperti harga yang bisa kita perlihatkan dengan kualitas barang yang kita miliki. Secara otomatis jika harga yang kita pasang mahal, maka para konsumen akan berpendapat bahwa kualitas barang tersebut bagus atau memiliki kualitas yang tinggi
- b. Peranan alokasi harga adalah suatu peranan yang dimana para konsumen dapat menentukan daya beli yang dapat dikeluarkan terhadap suatu barang. Harga juga berperan untuk membandingkan alternatif yang ada yang kemudian para konsumen dapat menentukan alokasi dana yang mereka inginkan.

### 3. Indikator Harga

Menurut Kotler dan Amstrong terjemahan Sabran (2012:52) terdapat beberapa variabel harga berupa diskon, periode pembayaran dan potongan harga dalam suatu kegiatan utama. Berikut ini empat indikator harga sebagai berikut ;

- a. Keterjangkaun Harga
- b. Kesuaian harga dengan kualitas produk
- c. Kesusaian harga dengan manfaat
- d. Daya saing harga

Di Kabupaten kepulauan Selayar memiliki beberapa jenis usaha seperti usaha kopra, cengkeh, jambu mente, dll. Untuk Usaha kopra sendiri memiliki

harga yang tergolong berubah sewaktu waktu. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga jual kopra, seperti kopra yang kurang bagus atau dengan kata lain memiliki kadar air yang tinggi. Harga kopra juga biasanya dipengaruhi praktek dumping. pengertian dari dumping adalah suatu pemberlakuan harga lebih rendah dari pada harga ekspor yang telah ditentukan pemerintah. Praktek ini biasa terjadi antara para pengepul kopra atau pengusaha kopra dengan jumlah besar. Berikut daftar harga kopra di beberapa kota yang ada di Indonesia.

**Tabel 2.1**  
**Daftar Harga Kopra di Indonesia**

Kota Penghasil	Harga/kg(Rp)	Kota Penghasil	Harga/kg(Rp)
Aceh	8,250	Kendari	8,700
Ambon	8,500	Lampung	8,400
Amurang	8,500	Luwuk	8,700
Bali	10,000	Makassar	8,600
Bandung	8,000	Maluku	8,700
Banten	8,500	Manado	8,600
Bengkulu	8,000	Medan	7,500
Bitung	8,450	Padang	7,700
Gorontalo	9,500	Palembang	7,650
Inhil riau	6,800	Palu	8,500
Jambi	8,500	Pontianak	8,600
Jatim	8,700	Ternate	8,500
Jogja	8,560	Tobelo	8,500
Kalbar	8,500	Tembilahan	7,600

(sumber: HBI 2021)

Dari data diatas dapat kita bahwa harga kopra tertinggi ada pada kota Bali dengan harga perkilonya sebesar Rp.10,000, diikuti Gorontalo dengan harga kopra perkilonya Rp.9,500. Sementara kota Makassar sebesar Rp.8,60 perkilonya. Dan harga pada kota inhil riau hanya dengan harga Rp.6,800 /kilo yang tergolong harga paling rendah jika dibandingkan dengan kota-kota lainnya.

## **C. Konsep tentang Biaya Produksi**

### **1. Pengertian Biaya Produksi**

Biaya produksi adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan(revenues) dan akan dipakai sebagai pengulang penghasilan (Supriyono 2011).

Dalam biaya terdapat beberapa penggolongan seperti harga pokok penjualan, biaya penjualan, biaya administrasi dan umum, biaya bunga dan pajak perseroan. Dalam suatu usaha terdapat biaya produksi, adapun pengertian dari biaya produksi adalah biaya-biaya yang telah dikeluarkan dari proses bahan baku menjadi suatu produk. Untuk menentukan biaya produksi pada suatu usaha kopra kecil ataupun menengah, pelaku usaha biasanya menggunakan pengumpulan kos produksi secara garis besar yang dibagi menjadi dua macam yaitu produksi sesuai pesanan dan produksi massa.

Produksi sesuai pesanan adalah suatu produksi yang berdasarkan pesanan yang berasal dari pihak luar. Contohnya perusahaan mebel dan perusahaan percetakan. Sedangkan produksi massa adalah suatu produksi yang melakukan suatu proses produksi guna memenuhi

persediaan dalam gudang. Contoh perusahaan pupuk, pertanian, dan tekstil.

Berbicara tentang usaha kopra, usaha kopra sendiri termasuk usaha yang menggunakan produksi secara massa yaitu mengumpulkan kopra di dalam suatu gudang, yang kemudian jika harga jual kopra naik maka akan dijual langsung ke pihak pembeli. Ini berbanding terbalik jika harga jual kopra menurun maka para petani kopra biasanya akan mengumpulkan kopranya dalam suatu gudang mereka. Hal ini sering juga dilakukan oleh beberapa petani dengan tujuan untuk mendapatkan kualitas kopra dengan kadar yang lebih rendah. Namun jika kebutuhan hidup keluarga mereka mendesak maka para petani akan menjual kopra yang telah mereka kumpulkan meskipun harga yang relatif rendah.

## 2. Macam-Macam Biaya Produksi

Adapun macam-macam biaya dalam produksi kopra seperti :

### a. Biaya bahan langsung

Biaya bahan langsung adalah biaya bahan baku dalam pembuatan kopra putih. Biaya bahan termasuk unsur yang paling utama dalam pembuatan kopra yang bisa dibebankan langsung ke harga pokok barang yang diproduksi.

Menurut Mulyadi (2010: 275) menjelaskan bahan baku adalah bahan yang membentuk seluruh bagian yang ada pada produk. Bahan baku ini bisa didapatkan dari pembelian di daerah sendiri, atau bahan baku yang berasal dari luar daerah. Dalam produksi kopra sendiri bahan baku yang digunakan adalah kelapa, baik kelapa dari perkebunan sendiri atau bisa juga hasil pembelian dari para petani kopra yang ada, dengan harga yang sudah disepakati sebelumnya.

Hal ini bertujuan, guna menambah pasokan persediaan bahan baku yang ada. Kelapa sendiri sebagai bahan baku pembuatan kopra tergolong sangat mudah didapatkan terutama di Kabupaten Kepulauan Selayar.

b. Biaya tenaga kerja

Biaya tenaga kerja adalah sejumlah upah yang telah dikeluarkan dalam proses produksi mulai dari bahan baku sampai menjadi produk jadi. Biaya tenaga kerja sendiri tergolong menjadi dua, yaitu biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung.

Menurut Mursyidi (2010:213) Tenaga kerja langsung adalah suatu biaya yang langsung berhubungan dengan proses produksi, contohnya para pekerja pabrik. Sedangkan biaya tenaga kerja tidak langsung adalah biaya tenaga kerja yang tidak berhubungan dengan proses produksi, contohnya pengawas dan gaji direktur.

Dalam usaha kopra sendiri yang merupakan tenaga kerja langsung contohnya orang yang dibayar untuk pemanjat pohon kelapa, adapun bayaran yang didapatkan ini berdasarkan kesepakatan sebelumnya, yang kedua tenaga kerja yang digunakan saat mengelupas kelapa, meskipun terkadang, petani pemilik usaha sendiri yang mengelupasnya. Tenaga kerja ini biasa digunakan saat pasokan bahan baku pembuatan kelapa sangat banyak atau dengan kata lain produksi besar yang menyebabkan para petani harus membayar tenaga kerja dari orang lain. Sedangkan proses pengasapannya sendiri pada umumnya hanya dilakukan oleh si pemilik usaha kopra tersebut terkecuali usaha kopra yang besar yang sudah memiliki banyak pekerja.

Dalam usaha kopra juga memiliki biaya tenaga kerja tidak langsung, contohnya para ojek kopra yang dibayar untuk membawa kopra para petani dari lokasi produksi. Adapun lokasi produksinya di daerah perkebunan yang lumayan jauh dari gudang penyimpanan. Di samping itu para petani kopra juga diresahkan oleh akses jalan yang kurang bagus untuk dimasuki mobil para pembeli kopra sehingga para ojek kopra tersebut menjadi solusi yang efektif. Ojek kopra ini sering sekali ditemukan di daerah pulau-pulau yang ada di selayar seperti Kalao Toa yang memiliki banyak perbukitan dan lokasi perkebunan yang jauh dari pemukiman warga.

c. Biaya overhead

Biaya overhead pada produksi kopra adalah suatu biaya dalam suatu usaha yang harus ditanggung oleh petani kopra. menurut mulyadi (2012: 194) biaya over head adalah suatu biaya produksi selain biaya tenaga kerja langsung. Berikut ini, uraian biaya overhead pada usaha kopra sebagai berikut :

1.) Bahan tidak langsung

Bahan tidak langsung bisa juga dikatakan suatu bahan yang digunakan namun dalam pemakaiannya relatif kecil dan biayanya tidak dapat ditelusuri secara langsung. Adapun bahan tidak langsung dalam usaha kopra seperti air, kayu untuk proses pengasapan dan korek api

2.) Biaya tidak langsung

Biaya tidak langsung adalah biaya selain bahan tidak langsung dan biaya tenaga kerja langsung yang ikut dalam proses produksi

sampai selesai. Contohnya pajak perkebunan, penyusutan pabrik, perlengkapan usaha, dan peralatan. Berikut ini uraian contoh biaya tidak langsung

a.) Pajak tahunan

Pajak tahunan adalah suatu biaya yang dikeluarkan pada suatu lahan perkebunan baik dipakai maupun tidak. Dari segi usaha kopra sendiri, para pemilik lahan usaha harus membayar pajak yang telah ditentukan oleh pemerintah.

b.) Peralatan

Peralatan adalah semua alat yang digunakan dalam proses produksi. Adapun ciri ciri dari peralatan memiliki manfaat lebih dari satu tahun dan sebagai pendukung utama dalam proses produksi. Contoh peralatan dalam usaha kopra seperti parang dan linggis.

c.) Perlengkapan

Perlengkapan adalah barang barang yang biasa digunakan dalam suatu usaha yang bersifat bisa habis dipakai dan berfungsi sebagai pelengkap dalam suatu proses produksi. Contoh perlengkapan dalam usaha kopra seperti karung, benang yang dipakai untuk proses menjahit, dan lain sebagainya

d.) Penyusutan

Penyusutan sendiri ialah suatu bagian dari biaya yang harus ditanggung oleh pemilik usaha akibat berkurangnya

suatu hasil produksi. Contoh penyusutan ada di usaha kopra ialah ketika kopra tersebut digudangkan guna menunggu harga naik namun mengalami penyusutan pada segi berat kopra, yang biasanya disebabkan oleh jamur dan hewan-hewan kecil yang berbentuk menyerupai kutu.

Berikut ini cara pembuatan kopra sebagai berikut :

- 1) Dalam pembuatan kopra, para petani biasanya menggunakan cara manual, yang pertama mengumpulkan yang ada di perkebunan, jika memungkinkan para petani kopra menggunakan gerobak untuk pengumpulan kelapa tersebut.
- 2) yang kedua, kelapa di pisahkan dari sabuknya dengan menggunakan linggis, yang biasanya menggunakan tenaga kerja dari luar, jika jumlah produksi kopra tersebut tergolong besar.
- 3) Langkah yang ketiga ialah proses pembelahan kelapa dengan menggunakan parang yang kemudian dipindahkan ke tempat pengasapan.
- 4) Langkah yang keempat yaitu setelah melalui proses pengasapan, terlebih dahulu para petani memisahkan daging kelapa dengan tempurungnya. Setelah itu dilakukan pengasapan kembali sampai menjadi kopra dengan tingkat kekeringan yang diinginkan.

### 3. Tujuan produksi

Berikut ini tujuan produksi barang dan jasa yaitu

- a. Untuk menjaga kelangsungan hidup, pelaku usaha melakukan suatu produksi dengan tujuan mendapatkan suatu penghasilan atau keuntungan agar kelangsungan hidup tetap terjaga

- b. Dalam suatu usaha mencari laba merupakan tujuan yang paling utama sehingga melakukan suatu produksi barang maupun jasa yang kemudian dijual ke para konsumen.
- c. Memenuhi kebutuhan manusia yang memiliki banyak sekali kebutuhan baik berupa barang ataupun jasa, sehingga perlu untuk melakukan suatu produksi. Itu semua untuk para penduduk yang makin banyak, sehingga otomatis kebutuhan juga semakin meningkat.

#### 4. Indikator Biaya Produksi

Dalam memproduksi barang, hal yang perlu kita ketahui adalah berapa biaya yang harus dikeluarkan (Mulyadi, 2012). Biaya produksi adalah suatu biaya yang dikeluarkan saat proses dari bahan baku ke barang jadi ataupun setengah jadi. Berikut ini beberapa indikator biaya produksi sebagai berikut:

- A. Biaya langsung
- B. Biaya produksi tidak langsung
- C. Biaya overhead

#### D. Konsep Pendapatan

##### 1. Pengertian pendapatan

Menurut Santoso (2007:90) menyatakan pendapatan ialah suatu arus masuk dan penambahan aktiva atau penyelesaian kewajiban, atau dengan kata lain penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau aktivitas lainnya dari suatu perusahaan. Pendapatan bisa timbul dari penjualan dan penyerahan jasa ke pihak lain pada periode jasa

tertentu berupa penjualan, proses produksi, pemberian jasa termasuk pengangkutan dan proses penyimpanan.

## 2. Macam-macam pendapatan

Pendapatan dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, menurut Lipsey (2001) pendapatan dibagi menjadi dua macam yaitu:

- a. Pendapatan perorangan adalah suatu pendapatan yang didapatkan atau dibayarkan kepada masing-masing orang sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan
- b. Pendapatan disposable merupakan sejumlah pendapatan yang dapat dipakai atau bisa juga di tabung oleh rumah tangga setelah dikurangi dengan pajak penghasilan sebelumnya.

Berikut ini jenis jenis pendapatan dari satu kegiatan perusahaan sebagai berikut:

### a. Pendapatan Operasional

Menurut dyckman, dukes dan davis (2002:239) pendapatan operasional adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha tanpa penyerahan jasa yang telah selesai di produksi dan adanya hubungan yang telah disetujui, serta kegiatan usaha yang dilaksanakan melalui kerjasama para investor.

### b. Pendapatan non Operasional

Pendapatan non operasional adalah Segala pendapatan yang diperoleh dari sumber lain diluar kegiatan utama perusahaan namun berpengaruh terhadap pendapatan operasional perusahaan.

Dalam mengatur suatu pendapatan tentu diperlukan suatu laporan keuangan yang merupakan keluaran yang mempunyai prinsip prinsip akuntansi yang nantinya digunakan informasi oleh pihak pihak yang mempunyai kepentingan terhadap suatu perusahaan.laporan keuangan disini memberikan cara bagalamana mengomunikasikan informasi yang format dan terstruktur tentang keuangan dalam suatu perusahaan agar memiliki suatu kepastian yang memadai dan relevan serta handal.

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu:

#### a. Keahlian dan kecakapan

Dengan keahlian yang dimiliki seseorang dapat meningkatkan efektivitas produksi yang akan berpengaruh terhadap penghasilan suatu usaha

#### b. Motivasi

Motivasi juga sangat berpengaruh terhadap pendapatan, semakin besar motivasi atau dorongan untuk melakukan pekerjaan, maka semakin besar juga penghasilan yang didapatkan

#### c. Kesempatan kerja yang tersedia

Untuk kesempatan kerja sendiri, semakin banyak kesempatan kerja yang di dapatkan, maka akan semakin banyak juga penghasilan yang diperoleh

d. Modal yang digunakan

Jika dalam suatu anda memerlukan suatu modal yang besar maka akan memunculkan suatu peluang usaha yang besar pula sehingga mempengaruhi pendapatan yang diperoleh, begitu pun sebaliknya.

Berbicara tentang pendapatan, merupakan hal yang sangat berpengaruh tentang kehidupan masyarakat agar tumbuhnya kesejahteraan dan kemakmuran. dalam suatu usaha tujuan utama adalah pendapatan yang tinggi, agar menghasilkan keuntungan. keuntungan ini didapatkan dengan cara mengurangi semua biaya-biaya dalam usaha seperti biaya penyusutan, bahan bakar, air, dll.

Kabupaten Kepulauan Selayar pendapatan para petani tergolong rendah, ini di karenakan musim kemarau yang membuat semua tanaman mengalami gagal panen, dan produktivitas kelapa juga ikut menurun dikarenakan usia pohon yang sudah cukup tua dan adanya ancaman penyakit busuk pucuk kelapa. Di samping itu harga kopra juga sangat bergantung disini karena biasanya harga kopra langsung turun drastis dan langsung membuat para petani khususnya petani kopra mengalami kerugian yang berdampak pendapatan masyarakat sangat menurun. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan keluarga, mereka bisa menjual tempurung yang didapatkan dari kelapa tersebut yang harganya lumayan tinggi, hal inilah yang biasa dimanfaatkan para petani kopra di samping menggudangkan kopra guna menunggu harga kopra naik.

#### 4. Indikator Pendapatan

Berikut ini adalah beberapa indikator pendapatan dalam suatu usaha yaitu:

##### a. Anggaran Biaya

Anggaran biaya adalah suatu proyek keuangan dalam suatu perencanaan produksi. Dengan tujuan agar kita dapat mengetahui biaya yang dibutuhkan dan membuat usaha dapat berjalan dengan lancar

##### b. Beban yang ditanggung

Beban yang ditanggung disini adalah suatu bentuk pengorbanan agar mendapatkan suatu hasil pada satu periode berjalan atau dengan kata lain pengeluaran perusahaan pada satu periode perusahaan yang dapat dinilai dengan uang

##### c. Penghasilan yang diterima perbulan

Penghasilan yang diterima perbulan adalah sejumlah tambahan ekonomis yang di terima atau didapatkan yang bersifat menambah kekayaan dalam jangka waktu satu bulan.

## E. Tinjauan Empiris

**Tabel 2. 2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama/ Tahun	Judul	Metode	Hasil penelitian
1	Putu Crisdandi(20 15)	Pengaruh Biaya Pemeliharaan Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Di Desa Tirta Sari Pada Tahun 2014	Jenis dari penelitian ini adalah kuantitatif,	Hasil penelitian menunjukkan (1) ada pengaruh biaya pemeliharaan terhadap pendapatan petani, (2) ada pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani di Desa Tirtasari dan (3) ada pengaruh biaya pemeliharaan dan harga jual secara simultan terhadap pendapatan petani di Desa Tirtasari.
2	Aditya Purnomo, Moehamma d Fathorrazi, Sebastiana Viphindrarti n (2018)	Pengaruh Biaya Produksi, Lama Usaha, Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Salak Pondoh Di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang	Metode analisis yang digunakan adalah Ordinary Least Square (OLS).	Berdasarkan hasil analisis OLS menunjukan bahwa variabel biaya produksi dan produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani salak. Sedangkan lama usaha memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani salak
3	Vina Rosmiyati (2019)	Pengaruh Modal, Luas Lahan, Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Nanas	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunkan	Hasil penelitian menunjukan bahwa 1) modal mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan, 2) luas lahan mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan, dan 3) harga jual berpengaruh positif terhadap pendapatan

			uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda	petani nanas. 4) modal, luas lahan dan harga jual secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan petani nanas di Desa Beluk kecamatan belik kabupaten pemalang.
4	Sri Rahayu (2020)	Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan	Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel biaya produksi memiliki nilai thitung > nilai ttabel ( $3,331 > 1,661$ ) dengan signifikan $0,001 > 0,05$ , Sementara variabel harga jual memiliki nilai thitung > nilai ttabel ( $2,238 > 1,661$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial biaya produksi (X1) dan harga jual (X2) mempengaruhi secara signifikan terhadap pendapatan (Y). Dari uji simultan (uji F) nilai fhitung sebesar $16,528 > f$ tabel 3,09 dengan nilai signifikan (sig) sebesar $0,000$ berarti signifikan (sig) $> 0,05$ maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat signifikan yang terjadi karena pengaruh biaya produksi (X2) dan luas lahan (X2) terhadap pendapatan (Y). S.
5	Mira Rosalia (2020)	Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Pinang Di Desa Sungai Rambut Kecamatan Berbak	Skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode analisis statistik regresi berganda secara	Secara parsial (Uji T) nilai Biaya Produksi (X1) t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ( $3,855 > 3,291$ ) dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka Biaya Produksi (X1) memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Petani (Ha diterima) dikarenakan pendapatan petani pinang bervariasi ada yang diupahkan dan ada

		Tanjung Jabung Timur	parsial dan secara simultan	yang dikerjakan sendiri, semakin kecil biaya produksi petani maka semakin besar pendapatan petani pinang dan nilai Harga Jual ( $X_2$ ) t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ( $5.775 > 3,291$ ) dan nilai signifikansi $0,000 < 0.05$ maka Harga Jual ( $X_2$ ) memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Petani (Ha diterima) dikarenakan dikarenakan petani pinang sangat bergantung pada harga yang diberikan oleh tengkulak
--	--	----------------------	-----------------------------	---

#### F. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan judul diatas kerangka pemikiran yang muncul adalah pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengaruh harga jual dan hasil produksi terhadap pendapatan petani kopra masyarakat di Desa Kayu Bayu Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar. Adapun variabel harga memiliki pengaruh terhadap pendapatan masyarakat yang berarti jika harga jual naik maka pendapatan petani pun akan ikut naik, begitu pun sebaliknya. Sedangkan variabel biaya produksi mempunyai pengaruh terhadap pendapatan petani kopra jika biaya produksi meningkat maka pendapatan para petani akan ikut menurun.

Berdasarkan harga jual dan hasil produksi terhadap pendapatan petani kopra yang ada di Desa Kayu Bauk Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar maka disusun dalam gambar berikut ini :

### Harga Jual Kopra (X1)

- Keterjangkaun Harga
- Kesesuaian Harga dengan Kualitas
- Kesesuaian Harga dengan Manfaat
- Daya Saing Harga

### Biaya produksi Kopra (X2)

- Biaya langsung
- Biaya tidak langsung
- Biaya Overhead

### Pendapatan Petani Kopra (Y)

- Anggaran Biaya
- Beban yang Ditanggung
- Penghasilan

Bagan 2.1

Kerangka Pikir

Keterangan :

1. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.  
Adapun variabel dalam penelitian ini adalah pendapatan(Y)
2. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang lain.

Variabel-Variabel independen dalam penelitian ini adalah biaya produksi (X1) dan Harga Jual (X2).

### G. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, hipotesis yang dihadapi petani kopra di Desa Kayu Bauk Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar, sebagai berikut :

1. Harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani Kopra di Desa Kayu Bauk Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani Kopra di Desa Kayu Bauk Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Fokus Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berdasarkan keadaan bagaimana adanya atau sesuai fakta. dalam hal ini jenis data yang di kumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder:

1. Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari respon petani kopra itu sendiri melalui wawancara berupa tanya jawab dengan petani kopra tersebut.
2. Data sekunder ialah data yang mungkin melengkapi data primer, karena data ini diperoleh dari data yang sebelumnya sudah dibuat oleh pemerintah setempat seperti wilayah desa kayu bauk Kecamatan Bontomatene kabupaten kepulauan Selayar.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kayu Bauk Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar, dengan pertimbangan di Desa Kayu Bauk merupakan desa yang mayoritas penduduknya merupakan petani kopra. dan Penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yaitu dari bulan Juli sampai dengan September 2021.

#### C. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran

##### 1. Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini memiliki variabel yang saling berkaitan. Disini variabel dependen (variabel yang terikat) yaitu variabel yang tergantung kepada variabel yang lain. Sedangkan variabel Independen (variabel bebas)

yaitu alasan dari variabel dependen. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga jual dan biaya produksi.

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pendapatan petani kopra di Desa Kayu Bauk Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar. Adapun pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini agar sesuai dengan variabel yang sebelumnya sudah di defenisikan konsepnya.

**Tabel 3.1**  
**Defenisi Operasional Variabel**

Variable	Defenisi	Indikator
Harga jual(X1)	Harga jual adalah biaya penuh ditambah laba yang wajar. Harga jual sama dengan biaya produksi di tambah <i>mark up</i> . (Simamora,2012)	1.Keterjangkauan harga 2.Kesesuaian harga dengan kualitas 3.Kesusuaian harga dengan manfaat 4.Daya saing harga
Blaya Produksi(X2)	Biaya produksi adalah sejumlah biaya- biaya yang dikeluarkan dalm proses produksi dari bahan baku sampai barang jadi. (Lambajang,2013)	1.Biaya langsung 2.Biaya tidak langsung 3.Biaya overhead
Pendapatan(Y)	Pendapatan adalah hasil yang berupa uang atau materi lainnya yang diperoleh dari pemanfaatan modal atau kekayaan ( Winardi 2007:89)	1.Anggaran biaya 2.Beban yang ditanggung 3.Penghasilan yang diterima perbulan

## 2. Pengukuran

Dalam operasional variabel ini, diukur oleh instrumen pengukuran dalam bentuk kuesioner yang pernyataan-pernyataan skala. Adapun skala

yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan pendapat seseorang. Pengukuran skala ini biasa disebut dengan pengukuran skala Likert (Sugiono, 2015).

Berikut ini skor-skor yang digunakan pada jawaban semua responden yaitu:

5 = Sangat setuju(ss)

4 = Setuju(s)

3 = Kurang Setuju(KS)

2 = Tidak Setuju(TS)

1 =Sangat Tidak Setuju(STS)

#### **D. Populasi dan Sampel**

Metode pengambilan sampel ini dilakukan dengan metode survey, yaitu melakukan wawancara secara langsung dengan petani Kopra, dan melalui pengamatan di lapangan. Wawancara dilakukan secara perorangan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang tersusun dalam satu kuesioner. Populasi petani ini adalah petani Kopra sejumlah 50 sampel petani kopra. Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik sampel jenuh. Adapun pengertian dari teknik sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi yang ada, (Sugiyono, 2007). Adapun sampel yang ada di Desa Kayu Bauk, Kecamatan Bontomatene, Kabupaten Selayar sebanyak 50 sampel.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi yaitu cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan pengolahan kopra di desa kayu bauk Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar.
2. Metode wawancara yaitu Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan petani kopra secara langsung untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini dengan lembar kuisioner.
3. Dokumentasi yaitu Teknik dengan menggunakan cara pengambilan gambar di lokasi pembuatan kopra di desa kayu bauk Kecamatan Bontomatene kabupaten kepulauan Selayar.

### F. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data kualitatif yaitu data yang didapatkan melalui informasi verbal, berupa identitas responden dan kendala kendala yang terjadi di desa kayu bauk kecamatan bontomatene kabupaten kepulauan Selayar.
2. Data kuantitatif yaitu data berupa angka seperti jumlah petani kopra, biaya pengolahan kopra, pendapatan usaha kopra, keuntungan dari usaha tani dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian yang ada di desa kayu bauk Kecamatan Bontomatene kabupaten kepulauan Selayar.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan adalah program aplikasi Excel dan SPSS. Berikut teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut :

### 1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu teknik Analisa data yang didalamnya menjelaskan data secara umum yang dihitung dengan menggunakan nilai maksimum, nilai mean atau rata-rata dan standar deviasi. Adapun tujuan dari analisis ini ialah untuk mendeskripsikan dan menunjukkan data variabel independent yang di dalamnya berupa Bauran pemasaran (Sugiyono,2017 ).

### 2. Pengujian Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu uji yang menunjukkan ukuran tingkat kevalidkan suatu instrumen.jika suatu instrument memiliki validitas yang rendah maka instrument dianggap kurang valid. Begitupun sebaliknya jika validitasnya tinggi maka dianggap instrumen yang valid.

Pengujian ini menggunakan metode Product moment pearson colleration. Suatu data dinyatakan valid apabila nilai dari suatu corrected item-total colleration dari tabel sig 5% (0,05) ( Suharsimi Arikunto, 2013 ). Uji validitas dapat dilihat dari perbandingan nilai r dengan nilai r table sebagai berikut :

1. Jika nilai r dihitung  $>$  r tabel, maka soal angket tersebut valid
2. Jika nilai r dihitung  $<$  r tabel, maka soal angket tersebut tidak valid

#### b. Uji Realibilitas

Sugiyono (2018), mengatakan bahwa Uji realibitas ialah uji yang menggunakan data yang sama dan objek yang sama. Sedangkan Harahap (2018), mengatakan bahwa untuk mengukur realibilitas harus menggunakan Uji cronbanch alpha yang dimana Uji ini bisa di dapatkan dalam SPSS. Adapun nilai reabilitas pengambilan keputusan dengan nilai cronbanch alpha lebih besar dari 0,6

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu pengujian yang dilakukan apakah dalam regresi, variabel yang terikat, dan variabel bebas memiliki distribusi yang normal. Untuk menentukan apakah data tersebut tergolong distribusi normal atau tidak maka dapat dilakukan uji dengan Asymp. Sig. (2-tailed)

#### b. Uji Multikolinieritas

Pada pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas. Efek dari multikolinieritas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen,

Ghozali (2016), Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan

oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan  $VIF = 1/\text{tolerance}$ , dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10

#### 4. Pengujian Hipotesis dan Regresi

##### a. Analisis Regresi linear berganda

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi ganda. Dengan tujuan sebagai alat penguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini persamaan regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_nX_n \dots + e$$

Dimana,

Y = Pendapatan Petani Kopra

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Harga Jual

X2 = Biaya Produksi

E = Error

##### b. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji signifikasi Parsial ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Yang berarti variabel variabel yang merupakan variabel independen adalah harga jual dan hasil produksi. Sedangkan variabel dependennya adalah pendapatan petani kopra (Sudjana). Dengan derajat keabsahan 5% atau sebesar 0,05 pengambil kesimpulannya dengan melihat nilai

Thitung dan Ttabelnya, serta nilai signifikasi yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (0,05) .



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Desa Kayu Bauk Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar

Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan salah satu daerah kepulauan yang terdapat di Sulawesi Selatan. Kabupaten ini disebut dengan Tanadoang yang berarti tanah tempat berdoa. Kabupaten ini terdiri dari 11 Kecamatan, 5 Kecamatan terletak dipulau utama, 6 Kecamatan terletak di luar pulau utama.

Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki luas daratan 1.357,03 Km<sup>2</sup> dengan luas wilayah terluas berada di Kecamatan Bontosikuyu, dan wilayah terkecil ada di Benteng. Dengan kondisi geografis yang ada, Kecamatan Pasilambena merupakan Kecamatan terjauh. Secara astronomis Kepulauan Selayar terletak antara 5 42-7 35 LS dan 120 15-122 30 BT. Berdasarkan letak geografisnya Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki batas-batas sebagai berikut :

Utara : Kabupaten Bulukumba  
Timur : Laut flores  
Barat : Laut Flores dan selat Makassar  
Selatan : NTT

Desa Kayu Bauk merupakan salah satu desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Bontomatene. Secara geografis Desa Kayu Bauk

terletak di bagian timur pulau Selayar dan memiliki batas-batas sebagai berikut:

Sebelah utara : Desa Tanete

Sebelah selatan : Desa Bontona Saluk

Sebelah timur : Berbatasan dengan laut lepas kabaena

Sebelah Barat : Desa bongaiya

Secara administratif pemerintahan terbagi menjadi lima Dusun, yaitu Dusun Tonjo, Dusun Sapohatu, Dusun Rakra, Dusun Panyikulu, Dusun Buhung. Adapun jarak dari Desa Kayu Bauk ke kota kecamatan Bontomatene yaitu Batangmata sekitar 15 km dan jarak ke kota Kabupaten (Benteng) adalah 34 km.

## 2. Kondisi Demografis

Dalam suatu desa atau Kelurahan terdapat penduduk yang memiliki peranan penting dalam terbentuknya suatu pembangunan, yang dimana penduduk dalam desa inilah yang menjadi pelaksana suatu pembangunan tersebut. Jadi untuk menunjang suatu keberhasilan dalam pembangunan dibutuhkan ciri-ciri dan karakteristik yang memberikan kontribusi tertentu.

Jumlah penduduk yang ada di Desa Kayu Bauk adalah 849 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 414 dan 435 penduduk perempuan dengan jumlah KK sebanyak 347.

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun di Desa Kayu Bauk Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar**

No.	Nama Dusun	Jumlah Penduduk(Laki-Laki)	Jumlah Penduduk(Perempuan)	Jumlah KK
1.	Tonjo	115	132	105
2.	Sapohatu	82	101	74
3.	Rakra	36	45	35
4.	Panyikulu	61	52	39
5.	Buhung	120	105	94
	Jumlah	414	435	347

Sumber : Profil Desa Kayu Bauk,2021

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa di Desa Kayu Bauk terdapat 347 KK, Persebaran penduduk tertinggi ada pada Dusun Tonjo dengan Jumlah Laki-Laki sebanyak 115 jiwa dan Jumlah Perempuan Sebanyak 132 jiwa. Rasio penduduk di Desa Kayu Bauk yang berjenis kelamin Perempuan lebih banyak di bandingkan penduduk Laki-Laki dengan perbandingan antara 435 jiwa perempuan dan 414 jiwa penduduk Laki-Laki.

### 3. Mata Pencarian yang ada di Desa Kayu Bauk

Di Desa Kayu Bauk Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki beberapa mata pencarian guna memenuhi kebutuhan keluarga masing-masing dan berlangsungnya kehidupan yang sejahtera. Adapun beberapa mata pencarian yang di Desa Kayu Bauk seperti petani, peternak, wiraswasta, pedagang, dan PNS. Adapun beberapa masyarakat yang memanfaatkan lahan kosong mereka untuk di tanami tanaman jangka pendek atau jangka Panjang dan adapula yang memberikan lahan mereka keseseorang untuk di tanami yang kemudian hasilnya dibagi sesuai perjanjian antara kedua belah pihak.

#### 4. Sarana dan Prasarana

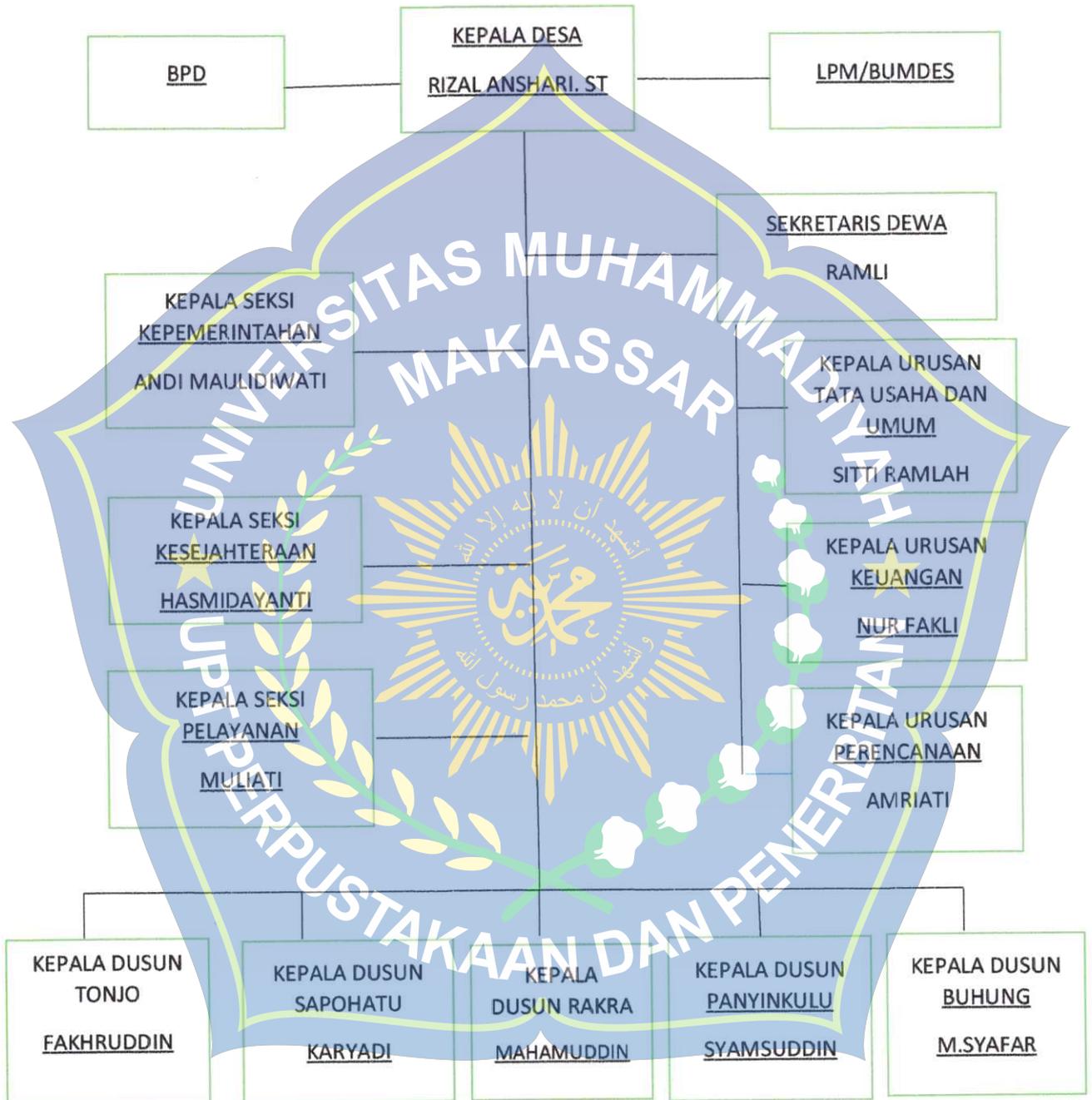
Di samping itu beberapa perkembangan ini seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah dikuasai oleh manusia dapat menjadikan sarana dan prasarana yang ada menjadi lebih meningkat, namun tidak terlepas dari perkembangan ekonomi yang memiliki pengaruh yang cukup signifikan.

Adapun beberapa sarana dan prasarana yang di Desa Kayu Bauk Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Sarana dan prasarana Desa Kayu Bauk**

NO	Sarana Umum	Jumlah	
1	Sarana ibadah		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masjid</li> <li>• Gereja</li> </ul>	6 1	
2.	Sarana pemerintahan		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kantor Desa</li> <li>• Kantor BPD</li> <li>• Baruga Desa</li> <li>• Balai Pertemuan</li> </ul>	1 1 1 1	
	3.	Sarana Kesehatan	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Posyandu</li> </ul>	3	
	4.	Sarana Pendidikan	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• TK</li> <li>• Sekolah Dasar</li> </ul>	3 2		
5	Sarana Keamanan		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pos Kampling</li> </ul>	3		
6	Sarana Olahraga		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lapangan takraw</li> <li>• Lapangan Bola Volly</li> <li>• Gedung Tenis Meja</li> </ul>	2 1 1	
	7	Sarana Transportasi	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalan Desa</li> <li>• Jalan Kebun</li> </ul>	5 15	

## 5. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kayu Bauk



Gambar 4 1. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kayu Bauk

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Karakteristik

Adapun data yang diperoleh pada penelitian ini, dengan menyebar kuesioner atau angket di Desa Kayu Bauk Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar. Dalam penelitian ini, adapun jumlah responden yang digunakan sebanyak 50 responden sebagai petani kopra yang ada di Desa Kayu Bauk Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar.

Berdasarkan kuesioner yang telah saya bagikan dan telah diisi oleh responden, maka peneliti akan mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan usia, Jenis kelamin, pendidikan dan lamanya bekerja.

#### a. Jenis Kelamin

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Jumlah Orang)	Persentase
Laki-Laki	44	88.0
Perempuan	6	12.0
Total	50	100.0

Sumber: Data Primer Juli - Agustus 2021

Tabel diatas menunjukkan jenis kelamin Laki-laki jumlahnya lebih banyak daripada jenis kelamin perempuan. Responden yang berjenis

kelamin laki-laki sebanyak 44 orang atau sebesar 88,0% dan Responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 6 orang atau sebesar 12,0%.

**b. Usia**

**Tabel 4.4**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi (Jumlah Orang)	Persentase
21-30 Tahun	1	2.0
31-40 Tahun	10	20.0
>41 Tahun	39	78.0
Total	50	100.0

*Sumber: Data Primer Juli - Agustus 2021*

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang paling sedikit berada pada usia 21-30 tahun sebanyak 1 orang (2,0%), karena diusia itulah hanya 1 orang ini yang siap untuk menjadi petani kopra. Selanjutnya diusia 31-40 tahun sebanyak 10 orang (20,0%), dan yang berusia >41 tahun sebanyak 39 orang (78,0%).

## c. Pendidikan Terakhir

Tabel 4.5

## Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Jenis Pendidikan	Frekuensi (Jumlah Orang)	Persentase
Tidak Sekolah	14	28.0
SD	29	58.0
SMP	5	10.0
SMA	2	4.0
Total	50	100.0

Sumber: Data Primer Juli - Agustus 2021

Pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan terakhir petani kopra pada Sekolah Menengah Pertama sebanyak 5 orang (10,0%), selanjutnya pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas sebanyak 2 Orang (4,0%), dan petani kopra yang tidak pernah bersekolah sebanyak 14 orang atau sebesar 28,0%, dan petani kopra yang terbanyak berada pada lulusan Sekolah Dasar sebanyak 29 orang atau sebesar 58,0%.

## d. Lama Bekerja

Tabel 4.6

## Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Masa Kerja	Frekuensi (Jumlah Orang)	Persentase
2-5 Tahun	1	2.0
6-10 Tahun	2	4.0
> 11 Tahun	47	94.0
Total	50	100.0

Sumber: Data Primer Juli - Agustus 2021

Tabel diatas menunjukkan petani yang memiliki Lama masa bekerja >11 tahun sebanyak 47 orang (94,0%), selanjutnya petani kopra yang memiliki lama masa bekerja dalam rentang waktu 6-10 tahun sebanyak 2 orang (4,0%), dan petani kopra yang memiliki lama masa bekerja dalam rentang waktu 2-5 tahun sebanyak 1 orang (2,0%).

## 2. Deskripsi Variabel Penelitian

Pada hasil wawancara dengan mengacu pada pengisian kuesioner, peneliti menggunakan skala Likert. Adapun deskripsi hasil penelitian ini yaitu :

## a. Harga Jual

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Variabel Penelitian Berdasarkan Harga Jual**

No	Variabel X1	ALTERNATIF JAWABAN										Total	Mean
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)			
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%		
1	X1.1	18	36.0	32	64.0	-	-	-	-	-	-	218	4,36
2	X1.2	28	56.0	22	44.0	-	-	-	-	-	-	228	4,56
3	X1.3	32	64.0	18	36.0	-	-	-	-	-	-	232	4,64
4	X1.4	26	52.0	24	48.0	-	-	-	-	-	-	226	4,52
5	X1.5	25	50.0	25	50.0	-	-	-	-	-	-	225	4,5
6	X1.6	29	58.0	21	42.0	-	-	-	-	-	-	229	4,58

Sumber: Data diolah SPSS 2021

★ Pada table diatas Variabel X1.1 mengenai harga jual yang sering naik turun, yang mempengaruhi pendapatan petani kopra . Dapat dilihat dari jawaban yang diutarakan responden bahwa yang memilih jawaban sangat setuju sebesar 36,0% dan jawaban setuju sebesar 64,0%.

Pada pernyataan X1.2 tentang kualitas kopra yang dimiliki oleh petani. Dapat dilihat dari jawaban responden bahwa yang memilih jawaban sangat setuju sebesar 56,0%, dan jawaban setuju sebesar 44,0%.

Pada pernyataan X1.3 tentang kualitas kopra yang mempengaruhi harga jual. Dapat kita lihat dari jawaban responden bahwa yang memilih jawaban sangat setuju sebesar 64,0%, dan jawaban setuju sebesar 78,6%, dan jawaban kurang setuju sebesar 36,0%.

Pada pernyataan X1.4 tentang Produksi kopra bergantung dengan harga yang ada di pasaran. Dapat kita lihat dari jawaban responden bahwa yang memilih jawaban sangat setuju sebesar 52,0%, jawaban setuju sebesar 48,0%.

Pada pernyataan X1.5 tentang persaingan harga dengan competitor lain. Dapat kita lihat dari jawaban responden bahwa yang memilih jawaban sangat setuju sebesar 50,0%, jawaban setuju sebesar 50,0%.

Pada pernyataan X1.6 persaingan harga mempengaruhi pendapatan dalam suatu produksi. Dapat kita lihat dari jawaban responden bahwa yang memilih jawaban sangat setuju sebesar 58,0%, jawaban setuju sebesar 42,0%.

#### b. Biaya Produksi

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Variabel Penelitian Berdasarkan Biaya Produksi**

No	Variabel X2	ALTERNATIF JAWABAN										Total	Mean
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)			
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%		
1	X2.1	21	42.0	29	58.0	-	-	-	-	-	-	221	4,42
2	X2.2	31	62.0	19	38.0	-	-	-	-	-	-	231	4,62
3	X2.3	33	66.0	17	34.0	-	-	-	-	-	-	233	4,66
4	X2.4	27	54.0	23	46.0	-	-	-	-	-	-	227	4,54
5	X2.5	31	62.0	19	38.0	-	-	-	-	-	-	231	4,62
6	X2.6	33	66.0	17	34.0	-	-	-	-	-	-	233	4,66

Sumber: Data diolah SPSS V. 26 2021

Tabel diatas menunjukkan Variabel X2.1 tentang penggunaan bahan baku untuk proses produksi. Dapat kita lihat dari jawaban responden bahwa

yang memilih jawaban sangat setuju sebesar 42,0%. dan jawaban setuju sebesar 58,0%.

Pada pernyataan X2.2 Memiliki persediaan bahan baku yang banyak. Dapat kita lihat dari jawaban responden bahwa yang memilih jawaban sangat setuju sebesar 62,0% dan selanjutnya menjawab setuju sebesar 38,0%.

Pada pernyataan X2.3 tentang penggunaan biaya tenaga kerja dari luar. Dapat kita lihat dari jawaban responden bahwa yang memilih jawaban sangat setuju sebesar 66,0% dan yang memberi jawaban setuju sebesar 34,0%.

Pada pernyataan X2.4 Biaya tenaga kerja dari luar dapat menambah penghasilan. Dapat kita lihat dari jawaban responden yang memilih jawaban sangat setuju sebesar 54,0%, yang menjawab setuju sebesar 46,0%.

Pada pernyataan X2.5, penggunaan teknologi produksi yang canggih . Dapat dilihat dari jawaban responden yang memilih jawaban sangat setuju sebesar 62,0% dan yang menjawab setuju sebesar 38,0%.

Pada pernyataan X2.6 mengenai Biaya overhead yang terlalu tinggi . Dapat dilihat dari jawaban responden yang memilih jawaban sangat setuju sebesar 66,0% dan yang menjawab setuju sebesar 34,0%.

Tabel 4.9

## Distribusi Variabel Penelitian Berdasarkan Pendapatan

No	Variabel Y	ALTERNATIF JAWABAN										Total	Mean
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)			
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%		
1	Y1.1	33	66.0	17	34.0	-	-	-	-	-	-	233	4,66
2	Y1.2	29	58.0	21	42.0	-	-	-	-	-	-	229	4,58
3	Y1.3	26	52.0	24	48.0	-	-	-	-	-	-	226	4,52
4	Y1.4	31	62.0	19	38.0	-	-	-	-	-	-	231	4,62
5	Y1.5	31	62.0	18	36.0	1	2.0	-	-	-	-	230	4,6
6	Y1.6	26	52.0	23	46.0	1	2.0	-	-	-	-	225	4,5

Sumber: Data diolah SPSS V.26 2021

Tabel diatas menunjukkan pernyataan Y1.1 tentang Usaha kopra membutuhkan anggaran biaya yang tinggi. Dapat kita lihat dari jawaban responden bahwa yang memilih jawaban sangat setuju sebesar 66,0%, dan jawaban setuju sebesar 34,0%.

Pada pernyataan Y1.2 tentang Anggaran blaya berpengaruh terhadap pendapatan. Dapat kita lihat dari jawaban responden bahwa yang memilih jawaban sangat setuju sebesar 58,0%, dan jawaban setuju sebesar 42,0% .

Pada pernyataan Y1.3 tentang Usaha kopra i memiliki beban tanggung jawab yang sangat besar. Dapat dilihat dari jawaban responden bahwa yang memilih jawaban sangat setuju sebesar 52,0% dan yang memberi jawaban setuju sebesar 48,0%.

Pada pernyataan Y1.4 tentang Beban yang ditanggung berpengaruh signifikan terhadap pendapatan para petani. Dapat dilihat dari jawaban responden bahwa yang memilih jawaban sangat setuju sebesar 62,0% dan jawaban setuju sebesar 38,0%.

Pernyataan Y1.5 tentang petani kopra menerima penghasilan per bulan. dapat kita lihat dari jawaban responden bahwa yang memilih jawaban sangat setuju sebesar 62,0 %, menjawab setuju sebesar 36,0%, serta yang menjawab kurang setuju sebesar 2,0%.

Pernyataan Y1.6 tentang menerima penghasilan perbulan dapat mempengaruhi jumlah produksi. Dapat kita lihat dari jawaban responden bahwa yang memilih jawaban sangat setuju sebesar 52,0 %, menjawab setuju sebesar 46,0%, serta yang menjawab kurang setuju sebesar 2,0%.

### 3. Analisis Deskriptif

Pada Analisis Deskriptif ini, bisa memberi gambaran mengenai data pada variabel penelitian, meliputi jumlah data, rata-rata, nilai minimum, nilai maximum, dan standar deviasi variabel Independen yang mempengaruhi Pendapatan Petani Kopra pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Jual	50	4.00	5.00	4.5267	0.37398
Biaya Produksi	50	4.00	5.00	4.5867	0.36769
Pendapatan	50	4.00	5.00	4.5800	0.41272
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data diolah SPSS V.26 2021

Berdasarkan tabel di atas, jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 50 orang terdiri dari laki-laki 44 orang atau sebesar 88,0% dan perempuan sebanyak 6 orang atau sebesar 12,0%. Dari data tersebut adapun nilai minimum dari variabel Harga Jual sebesar 4,00 dan nilai maksimum sebesar 5,00 dengan rata-rata 4,526 serta standar deviasi sebesar 0,3739. dan

untuk variabel Biaya Produksi Adapun nilai minimumnya sebesar 4,00 dan nilai maksimum sebesar 5,00 dengan nilai rata-rata 4,586 serta standar deviasi sebesar 0,3676. Untuk variabel Pendapatan adapun nilai minimumnya sebesar 4,00 dan nilai maksimum sebesar 5,00 dengan rata-rata 4,580 serta standar deviasi sebesar 0,4127.

#### 4. Uji Instrumen Variabel Penelitian

##### a. Uji Validitas

Berdasarkan teori (Suharsimi Arikunto, 2013) Pengujian ini menggunakan metode Product moment pearson colleration. Suatu data dinyatakan valid apabila nilai dari suatu corrected item-total colleration dari tabel sig 5% (0,05). Uji validitas dapat dilihat dari perbandingan nilai r dengan nilai r table sebagai berikut :

- b.) Jika nilai r dihitung  $>$  r tabel, maka soal angket tersebut valid
- c.) Jika nilai r dihitung  $<$  r tabel, maka soal angket tersebut tidak valid

##### 1.) Uji Validitas Harga Jual

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Variabel X1

Variabel	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
X1.1	.546	0,2787	Valid
X1.2	.753	0,2787	Valid
X1.3	.842	0,2787	Valid
X1.4	.754	0,2787	Valid
X1.5	.828	0,2787	Valid
X1.6	.791	0,2787	Valid

Sumber: Data diolah SPSS V.26 2021

Berdasarkan pengambilan keputusan pada uji validitas, maka diperoleh nilai r hitung untuk indikator X1.1 sebesar 0,546, X1.2 sebesar 0,753, X1.3

sebesar 0,842, X1.4 sebesar 0,754, X1.5 sebesar 0,828, dan X1.6 sebesar 0,791. Hasil olah data menunjukkan bahwa semua indikator dikatakan valid karena nilai r hitung > nilai r tabel sebesar 0,2787.

## 2.) Uji Validitas Biaya Produksi

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Variabel X2

Variabel	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
X2.1	.335	0,2787	Valid
X2.2	.866	0,2787	Valid
X2.3	.906	0,2787	Valid
X2.4	.569	0,2787	Valid
X2.5	.922	0,2787	Valid
X2.6	.925	0,2787	Valid

Sumber: Data diolah SPSS V.26 2021

Berdasarkan hasil olah data, diperoleh nilai r hitung untuk indikator X2.1 sebesar 0,335, X2.2 sebesar 0,866, X2.3 sebesar 0,906, X2.4 sebesar 0,569, X2.5 sebesar 0,922, dan X2.6 sebesar 0,925, yang menunjukkan bahwa semua indikator dikatakan valid karena nilai r hitung > nilai r tabel sebesar 0,2787.

## 3.) Uji Validitas Pendapatan

Tabel 4.13

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Y1.1	.916	0,2787	Valid
Y1.2	.795	0,2787	Valid
Y1.3	.809	0,2787	Valid
Y1.4	.910	0,2787	Valid
Y1.5	.749	0,2787	Valid
Y1.6	.712	0,2787	Valid

Sumber: Data diolah SPSS V.26 2021

Berdasarkan hasil olah data, diperoleh nilai  $r$  hitung untuk indikator Y1.1 sebesar 0,916, Y1.2 sebesar 0,795, Y1.3 sebesar 0,809, Y1.4 sebesar 0,910, Y1.5 sebesar 0,749, dan Y1.6 sebesar 0,712. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil diatas menunjukkan semua indikator dikatakan valid karena nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel sebesar 0,2787.

#### b. Uji Reallabilitas

Berdasarkan yang dikemukakan oleh Harahap (2018), yang mengatakan bahwa untuk mengukur realibilitas harus menggunakan Uji cronbanch alpha yang dimana Uji ini bisa di dapatkan dalam SPSS dengan mengacuh pada dasar pengambilan keputusan dengan nilai cronbanch alpha  $>$  dari 0,60.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Reallibilitas**

Variabel	Cronbanch Alpha	Tingkat Signifikan	Keterangan
Harga Jual	0.847	0,60	Realibel
Biaya Produksi	0.845	0,60	Realibel
Pendapatan	0.896	0,60	Realibel

Sumber: Data diolah SPSS V.26 2021

Berdasarkan hasil olah data pada program SPSS, Nilai cronbanch's alpha yang diperoleh Variabel X1 (Harga Jual) sebesar 0,847, X2 (Biaya Produksi) sebesar 0,845, dan Y (Pendapatan) sebesar 0,896. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dapat dikatakan Realibel karna sudah memenuhi syarat nilai cronbach's alpha  $>$  0,60.

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah data tersebut tergolong distribusi normal atau tidak maka dapat dilakukan uji dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, yang mengacu pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed), yang dimana, Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal. Dan Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

Tabel 4.15  
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.14614154
Most Extreme Differences	Absolute	0.120
	Positive	0.120
	Negative	-0.099
Test Statistic		0.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah SPSS V.26 2021

Berdasarkan hasil pengujian diatas, nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,069 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi Normal (telah memenuhi syarat uji normalitas).

b. Uji Multikolonieritas

Berdasarkan teori dari Ghozali (2016), Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolonieritas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan  $VIF = 1/\text{tolerance}$ , dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10

Tabel 4.16

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0.297	0.270			
	Harga Jual	0.459	0.130	0.416	0.193	5.169
	Biaya Produksi	0.611	0.132	0.544	0.193	5.169

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data diolah SPSS V.26 2021

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan diatas, dapat dilihat nilai VIF sebesar 5,169 untuk semua variable Independen dan tidak lebih dari 10,00. Nilai tolerance sebesar 0.193 untuk semua variable Independen lebih besar dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variable Harga Jual dan Blaya Produksi tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi.

## C. Pengujian Hipotesis Dan Regresi

### 1. Uji Regresi Linear Berganda

Berikut adalah persamaan dari regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_nX_n... + e$$

Tabel 4.17

Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0.297	0.270		-1.097	0.278		
	Harga Jual	0.459	0.130	0.416	3.539	0.001	0.193	5.169
	Biaya Produksi	0.611	0.132	0.544	4.633	0.000	0.193	5.169

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data diolah SPSS V.26 2021

Adapun persamaan dari regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,297 + 0,459 X_1 + 0,611X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa :

- 1.) Konstanta sebesar -0,297, jika Harga Jual dan Biaya Produksi atau Konstanta  $X_1$  dan  $X_2 = 0$  , maka pendapatan petani secara konstan akan bernilai sebesar -0,297.
- 2.) Koefisien Regresi Harga Jual sebesar 0,459, artinya jika Harga Jual kopra mengalami peningkatan sebanyak 1%, maka variable Pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,459, dan bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif dan berpengaruh signifikan antara Harga jual ( $X_1$ ) dan Pendapatan ( $Y$ ).
- 3.) Koefisien Regresi Variabel Biaya Produksi sebesar 0,611, artinya jika Biaya Produksi mengalami peningkatan sebanyak 1%, maka variable

Pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,611, dan bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif dan berpengaruh signifikan antara Harga Jual dan Pendapatan.

## 2. Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan pengambilan keputusan, dapat dilihat dari nilai T table dan T hitungnya, dimana apabila nilai T hitung  $\geq$  T tabel, maka variabel independent secara individu memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Dan apabila Jika tingkat signifikansinya  $< \alpha$ , maka hipotesis diterima, sebaliknya jika tingkat signifikansinya  $> \alpha$  maka hipotesis ditolak

Tabel 4.18

### Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0.297	0.270		-1.097	0.278		
	Harga Jual	0.459	0.130	0.416	3.539	0.001	0.193	5.169
	Biaya Produksi	0.611	0.132	0.544	4.633	0.000	0.193	5.169

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data diolah SPSS V.26 2021

Hasil olah data program SPSS menunjukkan bahwa nilai T hitung variabel Harga Jual (X1) sebesar 3,539 dan nilai signifikansinya sebesar 0,001. Karena nilai T hitung  $3,539 >$  nilai T tabel 2.01174, nilai signifikannya  $0,001 < 0,05$  maka berdasarkan pengambilan keputusan hipotesis pertama diterima. Artinya Harga Jual berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Pendapatan. Pada variabel Biaya Produksi nilai T hitung sebesar 4,633 dan nilai signifikannya sebesar

0,000. Karena nilai T hitung  $4,633 >$  nilai T tabel 2.01174, kemudian nilai signifikasinya  $0,000 < 0,05$  maka berdasarkan pengambilan keputusan hipotesis kedua diterima. Artinya Biaya Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Pendapatan.

#### **D. Pembahasan**

Adapun tujuan dari penelitian itu yaitu untuk menguji variabel Harga Jual dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Kopra di Desa Kayu Bauk Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar.

##### **1. Pengaruh Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kopra**

Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis pertama. Dimana, pada penelitian ini menunjukkan bahwa Harga Jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani Kopra di Desa Kayu Bauk Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar. Hal ini didukung oleh hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban setuju dan sangat setuju apabila Harga Jual diukur dengan Kesesuaian harga dengan kualitas.

Hal ini mendukung penelitian Vina Rosmiyati (2019) dengan judul Pengaruh Modal, Luas Lahan, Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Nanas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga jual berpengaruh positif terhadap pendapatan petani nanas.

Dan penelitian Sri Rahayu (2020) dengan judul Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. Hasil penelitian

menunjukkan Harga jual memiliki nilai thitung > nilai ttabel ( $2,238 > 1,661$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial biaya produksi (X1) dan harga jual (X2) mempengaruhi secara signifikan terhadap pendapatan (Y)

## 2. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Kopra

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hipotesis Kedua, dimana penelitian ini menunjukkan bahwa Biaya Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani Kopra di Desa Kayu Bauk Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar. Dimana hal ini didukung oleh hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban Sangat setuju dan setuju apabila Pendapatan Petani Kopra diukur dengan Biaya tidak langsung.

Hal ini mendukung penelitian Aditya Purnomo, Moehammad Fathorrazi, Sebastiana Viphindartin (2018) dengan judul penelitian Pengaruh Biaya Produksi, Lama Usaha, Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Salak Pondoh Di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil analisis OLS menunjukan bahwa variabel biaya produksi dan produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani salak. Sedangkan lama usaha memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani salak

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan beberapa uji, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian Harga Jual dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Harga Jual berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani Kopra Petani Kopra di Desa Kayu Bauk Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar. Artinya jika petani kopra memiliki Harga jual yang baik dan tinggi pendapatan akan semakin baik dan kuat. Hal ini dibuktikan dengan pengujian parsial (Uji-t) antara Variabel Harga Jual terhadap Variabel Pendapatan Petani Kopra yang menunjukkan nilai T hitung sebesar  $3,539 >$  nilai T table sebesar  $2,01174$  dan nilai signifikansinya  $0,001 < 0,05$ .
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Biaya Produksi berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani Kopra Petani Kopra di Desa Kayu Bauk Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji T) nilai Biaya Produksi (X2) t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $(4,633 > 2,01174)$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini dikarenakan pendapatan petani kopra bervariasi ada yang diupahkan dan ada yang dikerjakan sendiri, artinya semakin kecil biaya produksi petani maka semakin besar pendapatan petani Kopra yang dipengaruhi oleh banyaknya jumlah yang diproduksi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini secara menyeluruh, maka peneliti memberi beberapa saran yaitu :

1. Petani membutuhkan penyuluhan mengenai bagaimana mengelolah kopra yang baik dan benar, agar bisa memberikan pendapatan yang lebih maksimal.
2. Penambahan variabel baru yang berpengaruh terhadap pendapatan petani kopra untuk penelitian selanjutnya, seperti jumlah produksi, modal, tenaga kerja. Karna dengan Penambahan variabel baru maka penelitian yang telah dilakukan akan semakin berkembang sehingga mampu memberi informasi serta ilmu baik bagi penulis maupun pembaca.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya mengenai Pengaruh harga jual dan biaya produksi terhadap pendapatan petani kopra.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilaga.2002. Analisis usahatani kelapa. Penebar swadaya, Jakarta.
- Aksin, N. (2018). Upah Dan Tenaga Kerja (Hukum Ketenagakerjaan Dalam Islam). *Jurnal Meta-Yuridis*, 1(2).
- Amin. 2009. Cocopreneurship. Aneka Peluang Bisnis dari Kelapa, Lily Publisher. Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Kepulauan Selayar.
- Dyckman, dukes dan davis (2002:239)Lumingkewas, V. A. (2013). Pengakuan Pendapatan dan Beban atas Laporan Keuangan pada PT. Bank Sulut. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Fandy Tjiptono, Nuryadin, M. B. (2007). harga dalam Perspektif Islam. *Jurnal Mazahib*, 4(1), 90. Ibid h.130-134
- Junaid, I. (2016). Analisis data kualitatif dalam penelitian pariwisata. *Jurnal Kepariwisata*, 10(1), 59-74.
- Kearsipan, C. M. 1. Pengertian Manajemen. *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2020/1440 H.*
- Lamabajang,Amelia AA. "Analisis perhitungan Biaya produksi Menggunakan Metode Variabel Costing Pada PT. Tropica Cocoprima". *Jurnal EMBA*,vol. 1,no. 3,2012,pp.673-83
- Limbe, I., Talumingan, C., & Pakasi, C. B. D. Analisis Pendapatan Petani Kelapa Di Kelurahan Bengkol Kota Manado.
- Mansuri, *Modul Pratikum Eviews 9*(Jakarta : Universitas Borobudur, 2016),H.31
- Marhawati, M., Mustar, M., Rahmatullah, R., & Nurdiana, N. (2021). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Kopra. *Jambura Economic Education Journal*, 3(1), 28-37.
- Moch. Doddy Ariefianto, *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi* (Jakarta : Erlangga,2012)
- Mukhlisin, A., Kassa, S., & Baksh, R. (2016). Analisis Kontribusi Pendapatan Usaha Kopra Terhadap Kebutuhan Hidup Layak (Khl) Di Desa Polewali Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat. *Agrotekbis: E-Jurnal Ilmu Pertanian*, 4(3), 303-309.-
- Mulyadi, 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Yogyakarta: Unit penerbit dan percetakan akademi Manajemen perusahaan YKPN

- Mursyidi, (2010). *Akuntansi Biaya*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Philip Kotler, Nuryadin, M. B. (2007). harga dalam Perspektif Islam. *Jurnal Mazahib*, 4(1), 90.
- Rifa, A. (2019). Analisis Biaya Perhitungan Produksi Kopra Putih Menggunakan Metode Variabel Costing Dan Perhitungan Rill. *Jurnal Analisis Manajemen*, 5(1), 67-75
- Rusno, A. L., Laoh, O. E., Wangke, W. M., & Tangkere, E. G. (2014, March). Hubungan Harga Kopra Terhadap Tingkat Produksi Kopra Di Kabupaten Minahasa Selatan. In *Cocos* (Vol. 4, No. 3).
- Santoso (2007 : 90) Lumingkewas, V. A. (2013). Pengakuan Pendapatan Dan Beban Atas Laporan Keuangan Pada Pt. Bank Sulut. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Sarmidi, Neeke, M. A., & Alimuddin Laopo, H. (2015). Analisis Pendapatan Dan Nilai Tambah Kelapa Menjadi Kopra Di Desa Bolubung Kecamatan Bulagi Utara Kabupaten Banggai Kepulauan (Doctoral Dissertation, Tadulako University).
- Shinta, A. (2001). *Ilmu Usaha Tanl*. Universitas Brawijaya Press.
- Simamora, Henry. *Akutansi Manajemen. Iii*, Star Gate Publisher, 2012
- Siradjuddin, I. (2016). Analisis Serapan Tenaga Kerja Dan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Agroteknologi*, 6(2), 1-8
- Situmorang, R. James. 2011. Pemasaran Hijau Yang Semakin Menjadi Kebutuhan Dalam Dunia Bisnis. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 7, No.2, Hal. 131-142
- Sri Subanti Dan Arif Rahman Hakim, *Ekonometri* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014) H.6
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta
- Supriyono, R. A. 2011. *Akuntansi Biaya*. Bpfe. Yogyakarta.
- Supriyono, 2002. *Akutansi Manajemen, Proses Pengendalian Manajemen*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ykpn.
- Supriyono. (2013). *Akutansi Biaya Dan Penentuan Harga Pokok*. Edisi Kedua . Yogyakarta : Bpef
- Tuatfaru, Mihel. *Persepsi Masyarakat Terhadap Harga Jual Kopra Di Desa Lorwembun Kecamatan Kormomolin Kepulauan Tanimbar. 2021*
- William J. Stanton. 2004. *Prinsip Pemasaran*. Edisi Ketujuh Jilid Kesatu. Jakarta: Erlangga

Winardi, 2007. *Manajemen kinerja* .PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

Wulandari, S. A. (2018). Kontribusi Komoditi Kopra terhadap Pendapatan Rumah Tangga Tani di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal MeA (Media Agribisnis)*, 3(2), 83-89.





## LAMPIRAN 1

## Pedoman Kuesioner Penelitian

**PENGARUH HARGA JUAL DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP  
PENDAPATAN PETANI KOPRA (STUDI KASUS DI DESA KAYU BAUK  
KECAMATAN  
BONTOMATENE KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR)**

Assalamualaikum wr.wb.

Saya Apriadi Mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Jurusan Manajemen semester Akhir. Sekarang ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka memenuhi persyaratan tugas akhir kuliah (skripsi). Bantuan Bapa/Ibu saya butuhkan untuk menjadi respondendalam proses penelitian saya, dengan mengisi kuisisioner atau angket ini. Jawaban ataupun respon dari Bapak/Ibu tidak dinilai dari benar atau salahnya. Dan kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu Inshaallah terjamin.

Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak/Ibu karna telah bersedia meluangkan waktunyaa untuk mengisi kuisisioner atau angket penelitian ini.

**A. Identitas Responden**

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang paling sesuai di tempat yang tersedia.

1. Nama :

2. Jenis Kelamin :

Laki-laki

Perempuan

3. Usia :

< 20 tahun

31 – 40 tahun

4. Pendidikan Terakhir : 21 – 30 tahun  > 41 tahun   
 TDK SEKOLAH  SMP   
 SD  SMA
5. Lama Bekerja : < 1 Tahun  6 – 10 Tahun   
 2 – 5 Tahun  > 11 Tahun

### B. Petunjuk Pengisian

- Pilihlah jawaban paling sesuai dengan pendapat anda Bapak/Ibu
- Pada jawaban tersedia, berilah tanda (✓) untuk salah satu jawaban yang Bapak/Ibu pilih.
- Bila anda keliru dalam memberi tanda centang (✓), coretlah tanda centang tersebut, kemudian berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sebenarnya Anda pilih.
- Tidak ada jawaban anda yang salah sepanjang hal tersebut benar-benar sesuai dengan keadaan diri dan perasaan anda. Berilah tanda (✓) pada skala pengukuran yang tersedia

Klasifikasi	Kejelasan	Angka
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

**PERNYATAAN HARGA JUAL**

No	KETERJANGKAUAN HARGA	SS	S	KS	TS	STS
1	Harga jual yang sering naik turun mempengaruhi pendapatan					

**KESUSAIAAN HARGA DENGAN KUALITAS**

2	.saya memiliki kualitas kopra yang bagus					
3	Kualitas kopra mempengaruhi harga jual					

**KESUSAIAAN HARGA DENGAN MANFAAT**

4	Produksi kopra bergantung dengan harga yang ada di pasaran					
---	--	--	--	--	--	--

**DAYA SAING HARGA**

5	Saya mempunyai persaingan harga dengan competitor lain					
6	Persaingan harga mempengaruhi pendapatan dalam suatu produksi					

**PERNYATAAN TENTANG BIAYA PRODUKSI**

<b>BIAYA LANGSUNG</b>						
7	Saya menggunakan bahan baku sendiri untuk proses produksi					
8	Memiliki persediaan bahan baku yang banyak					

<b>BIAYA TIDAK LANGSUNG</b>						
9	Saya menggunakan biaya tenaga kerja dari luar					
10	Biaya tenaga kerja dari luar dapat menambah penghasilan					

**BIAYA OVERHEAD**

11	Saya menggunakan teknologi produksi yang canggih					
12	Biaya overhead yang terlalu tinggi					

**PERNYATAAN TENTANG PENDAPATAN**

<b>ANGGARAN BIAYA</b>					
13	Usaha ini membutuhkan anggaran biaya yang tinggi				
14	Anggaran biaya berpengaruh terhadap pendapatan				

<b>BEBAN YANG DITANGGUNG</b>					
15	Usaha kopra ini memiliki beban tanggung yang sangat besar				
16	Beban yang ditanggung berpengaruh signifikan terhadap pendapatan para petani				

<b>PENGHASILAN PER BULAN</b>					
17	Saya telah menerima penghasilan per bulan				
18	Menerima penghasilan perbulan dapat mempengaruhi jumlah produksi				

**LAMPIRAN 2**  
**REKAPITULASI DATA RESPONDEN**

NO.	IDENTITAS RESPONDEN			
	RESPONDEN	JENIS KELAMIN	USIA	PENDIDIKAN
1	LAKI-LAKI	>41 tahun	SD	>11 tahun
2	LAKI-LAKI	>41 tahun	SD	>11 tahun
3	LAKI-LAKI	31-40 tahun	SMP	>11 tahun
4	LAKI-LAKI	>41 tahun	TIDAK SEKOLAH	>11 tahun
5	PEREMPUAN	31-40 tahun	SD	6-10 tahun
6	LAKI-LAKI	>41 tahun	TIDAK SEKOLAH	>11 tahun
7	LAKI-LAKI	31-40 tahun	SD	>11 tahun
8	PEREMPUAN	>41 tahun	TIDAK SEKOLAH	>11 tahun
9	LAKI-LAKI	31-40 tahun	SD	>11 tahun
10	LAKI-LAKI	31-40 tahun	SD	>11 tahun
11	LAKI-LAKI	>41 tahun	SD	>
12	LAKI-LAKI	>41 tahun	SD	>11 tahun
13	LAKI-LAKI	>41 tahun	SD	>11 tahun
14	LAKI-LAKI	>41 tahun	SD	>11 tahun
15	LAKI-LAKI	>41 tahun	TIDAK SEKOLAH	>11 tahun
16	LAKI-LAKI	>41 tahun	SMP	>11 tahun

17	LAKI-LAKI	>41 tahun	SD	>11 tahun
18	LAKI-LAKI	>41 tahun	SD	>11 tahun
19	LAKI-LAKI	>41 tahun	SD	>11 tahun
20	LAKI-LAKI	>41 tahun	SD	>11 tahun
21	LAKI-LAKI	>41 tahun	SD	>11 tahun
22	LAKI-LAKI	>41 tahun	SMP	>11 tahun
23	LAKI-LAKI	>41 tahun	TIDAK SEKOLAH	>11 tahun
24	PEREMPUAN	>41 tahun	SD	>11 tahun
25	LAKI-LAKI	>41 tahun	SD	>11 tahun
26	LAKI-LAKI	>41 tahun	SMP	>11 tahun
27	LAKI-LAKI	>41 tahun	TIDAK SEKOLAH	>11 tahun
28	LAKI-LAKI	31-40 tahun	SD	>11 tahun
29	LAKI-LAKI	>41 tahun	TIDAK SEKOLAH	>11 tahun
30	LAKI-LAKI	21-30 tahun	SD	2-5 tahun
31	LAKI-LAKI	31-40 tahun	SMA	>11 tahun
32	LAKI-LAKI	>41 tahun	TIDAK SEKOLAH	>11 tahun
33	LAKI-LAKI	31-40 tahun	SD	>11 tahun
34	LAKI-LAKI	>41 tahun	TIDAK SEKOLAH	>11 tahun
35	LAKI-LAKI	31-40 tahun	SD	>11 tahun
36	LAKI-LAKI	>41 tahun	SD	>11 tahun
37	LAKI-LAKI	31-40 tahun	SMA	6-10 tahun
38	LAKI-LAKI	>41 tahun	SD	>11 tahun

39	LAKI-LAKI	>41 tahun	TIDAK SEKOLAH	>11 tahun
40	LAKI-LAKI	>41 tahun	TIDAK SEKOLAH	>11 tahun
41	PEREMPUAN	>41 tahun	SD	>11 tahun
42	LAKI-LAKI	>41 tahun	SD	>11 tahun
43	LAKI-LAKI	>41 tahun	TIDAK SEKOLAH	>11 tahun
44	PEREMPUAN	>41 tahun	TIDAK SEKOLAH	>11 tahun
45	LAKI-LAKI	>41 tahun	SD	>11 tahun
46	PEREMPUAN	>41 tahun	SMP	>11 tahun
47	LAKI-LAKI	>41 tahun	SD	>11 tahun
48	LAKI-LAKI	>41 tahun	SD	>11 tahun
49	LAKI-LAKI	>41 tahun	SD	>11 tahun
	LAKI-LAKI	>41 tahun	SD	>11 tahun
50	LAKI-LAKI	>41 tahun	SD	>11 tahun

**LAMPIRAN 3**  
**PILIHAN JAWABAN RESPONDEN**

HARGA JUAL (X1)						
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	RATA-RATA
5	4	5	4	4	4	4.333333333
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	4.666666667
4	5	5	5	4	5	4.666666667
5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	4	4.5
4	5	5	4	4	5	4.5
4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4.166666667
4	5	5	5	5	5	4.833333333
4	5	5	5	5	5	4.833333333
4	4	4	5	4	4	4.166666667
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	4.833333333
4	4	5	5	5	5	4.666666667
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	4.666666667
4	5	5	5	4	5	4.666666667
5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	4	4.5
4	5	5	4	4	5	4.5
4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4.166666667
4	5	5	5	5	5	4.833333333
4	5	5	5	5	5	4.833333333
4	4	4	5	4	4	4.166666667
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	4.166666667

4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	4.666666667
4	5	5	5	4	5	4.666666667
5	5	4	4	5	5	4.666666667
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	4.833333333
4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4.166666667
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	5	4.5
5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	4	4.5
4	4	5	4	4	5	4.333333333
4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4.333333333

BIAYA PRODUKSI (X2)						
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	RATA-RATA
5	5	4	4	5	5	4.66666667
5	5	5	4	5	5	4.83333333
4	4	4	5	4	4	4.16666667
4	5	5	4	4	5	4.5
4	5	5	4	4	5	4.5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	4.66666667
5	5	5	4	5	5	4.83333333
4	4	4	5	4	4	4.16666667
4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	4.83333333
4	5	5	5	5	5	4.83333333
5	4	4	4	4	4	4.16666667
4	5	5	5	5	5	4.83333333
5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	4.66666667
4	5	5	5	5	5	4.83333333
5	4	4	4	4	4	4.16666667
5	5	5	4	5	5	4.83333333
4	5	5	5	5	5	4.83333333
5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	4.66666667
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	4.83333333
4	5	5	5	5	5	4.83333333
5	4	4	4	4	4	4.16666667
5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	4.83333333
5	5	5	4	4	4	4.5
5	4	4	4	4	4	4.16666667
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4

4	5	5	4	5	5	4.66666667
4	5	5	5	5	5	4.83333333
5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4.16666667
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4.16666667
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	4.83333333
5	5	5	4	5	5	4.83333333
5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	4.66666667
4	5	5	4	5	5	4.66666667
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4.16666667



PENDAPATAN (Y)						
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	RATA-RATA
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	4.833333333
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	4	4.666666667
5	5	5	5	5	3	4.666666667
5	4	5	4	5	4	4.5
5	4	4	5	5	5	4.666666667
4	4	4	4	4	5	4.166666667
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4.833333333
5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4.166666667
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	4.833333333
5	5	5	5	3	5	4.666666667
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	4	4.666666667
5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4	4.5
5	4	4	5	5	5	4.666666667
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4.166666667
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	4.5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5

5	5	4	5	5	4	4.666666667
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	4	4.666666667
5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4	4.5
5	4	4	5	5	5	4.666666667
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4



**LAMPIRAN 4**  
**HASIL OLAH DATA SPSS**  
**DATA KARASTERISTIK RESPONDEN**

**JENIS KELAMIN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	44	88.0	88.0	88.0
	Perempuan	6	12.0	12.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**USIA**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30 Tahun	1	2.0	2.0	2.0
	31-40 Tahun	10	20.0	20.0	22.0
	> 41 Tahun	39	78.0	78.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**PENDIDIKAN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Sekolah	14	28.0	28.0	28.0
	SD	29	58.0	58.0	86.0
	SMP	5	10.0	10.0	96.0
	SMA	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**MASA KERJA**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2-5 Tahun	1	2.0	2.0	2.0
	6-10 Tahun	2	4.0	4.0	6.0
	> 11 Tahun	47	94.0	94.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

## PILIHAN JAWABAN RESPONDEN

### A.VARIABEL X1

#### X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	32	64.0	64.0	64.0
	Sangat Setuju	18	36.0	36.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

#### X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	22	44.0	44.0	44.0
	Sangat Setuju	28	56.0	56.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

#### X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	18	36.0	36.0	36.0
	Sangat Setuju	32	64.0	64.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

#### X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	24	48.0	48.0	48.0
	Sangat Setuju	26	52.0	52.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

#### X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	25	50.0	50.0	50.0
	Sangat Setuju	25	50.0	50.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**X1.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	21	42.0	42.0	42.0
	Sangat Setuju	29	58.0	58.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**B.Variabel X2****X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	29	58.0	58.0	58.0
	Sangat Setuju	21	42.0	42.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**X2.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	19	38.0	38.0	38.0
	Sangat Setuju	31	62.0	62.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**X2.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	17	34.0	34.0	34.0
	Sangat Setuju	33	66.0	66.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**X2.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	23	46.0	46.0	46.0
	Sangat Setuju	27	54.0	54.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**X2.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	19	38.0	38.0	38.0
	Sangat Setuju	31	62.0	62.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**X2.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	17	34.0	34.0	34.0
	Sangat Setuju	33	66.0	66.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**C.Variabel Y****Y1.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	17	34.0	34.0	34.0
	Sangat Setuju	33	66.0	66.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**Y1.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	21	42.0	42.0	42.0
	Sangat Setuju	29	58.0	58.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

## Y1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	24	48.0	48.0	48.0
	Sangat Setuju	26	52.0	52.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

## Y1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	19	38.0	38.0	38.0
	Sangat Setuju	31	62.0	62.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

## Y1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	2.0	2.0	2.0
	Setuju	18	36.0	36.0	38.0
	Sangat Setuju	31	62.0	62.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

## Y1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	2.0	2.0	2.0
	Setuju	23	46.0	46.0	48.0
	Sangat Setuju	26	52.0	52.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

## ANALISIS DESKRIPTIF

## Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Harga Jual	50	1.00	4.00	5.00	226.33	4.5267	0.37398	0.140
Biaya Produksi	50	1.00	4.00	5.00	229.33	4.5867	0.36769	0.135
Pendapatan	50	1.00	4.00	5.00	229.00	4.5800	0.41272	0.170
Valid (listwise)	N 50							

UJI INSTRUMEN PENELITIAN  
A.UJI VALIDITAS  
1. Uji Validitas

## Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	RATA X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.413**	0.215	0.220	.417**	0.216	.546**
	Sig. (2-tailed)		0.003	0.133	0.124	0.003	0.132	0.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	.413**	1	.594**	.358*	.564**	.470**	.753**
	Sig. (2-tailed)	0.003		0.000	0.011	0.000	0.001	0.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	0.215	.594**	1	.614**	.667**	.713**	.842**
	Sig. (2-tailed)	0.133	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	0.220	.358*	.614**	1	.560**	.642**	.754**
	Sig. (2-tailed)	0.124	0.011	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.5	Pearson Correlation	.417**	.564**	.667**	.560**	1	.527**	.828**
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.6	Pearson Correlation	0.216	.470**	.713**	.642**	.527**	1	.791**
	Sig. (2-tailed)	0.132	0.001	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
RATA X1	Pearson Correlation	.546**	.753**	.842**	.754**	.828**	.791**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	RATA X2
X2.1	Pearson Correlation	1	0.249	0.098	-0.109	0.165	0.098	.335
	Sig. (2-tailed)		0.081	0.500	0.451	0.251	0.500	0.017
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	0.249	1	.830**	0.270	.745**	.830**	.866**
	Sig. (2-tailed)	0.081		0.000	0.058	0.000	0.000	0.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	0.098	.830**	1	.439**	.830**	.911**	.906**
	Sig. (2-tailed)	0.500	0.000		0.001	0.000	0.000	0.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	-0.109	0.270	.439**	1	.518**	.439**	.569**
	Sig. (2-tailed)	0.451	0.058	0.001		0.000	0.001	0.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.5	Pearson Correlation	0.165	.745**	.830**	.518**	1	.917**	.922**
	Sig. (2-tailed)	0.251	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.6	Pearson Correlation	0.098	.830**	.911**	.439**	.917**	1	.925**
	Sig. (2-tailed)	0.500	0.000	0.000	0.001	0.000		0.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
RATA X2	Pearson Correlation	.335	.866**	.906**	.569**	.922**	.925**	1
	Sig. (2-tailed)	0.017	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	RATA Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	.672	.747	.830	.734	.510	.916
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y1.2	Pearson Correlation	.672**	1	.642**	.753**	.429**	.414**	.795**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.002	0.003	0.000
	N	50	50	50	50	50	50	50

Y1.3	Pearson Correlation	.747**	.642**	1	.567**	.484**	.520**	.809**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y1.4	Pearson Correlation	.830**	.753**	.567**	1	.654**	.650**	.910**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y1.5	Pearson Correlation	.734**	.429**	.484**	.654**	1	.351*	.749**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.002	0.000	0.000		0.012	0.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y1.6	Pearson Correlation	.510**	.414**	.520**	.650**	.351*	1	.712**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.003	0.000	0.000	0.012		0.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
RATA Y	Pearson Correlation	.916**	.795**	.809**	.910**	.749**	.712**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## B.UJI REALIBILITAS

### 1.X1

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
Total		50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.847	6

2.X2

**Case Processing Summary**

		N
Cases	Valid	50
	Excluded <sup>a</sup>	0
Total		50

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.845	6

3.Y

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
Total		50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.896	6

## UJI ASUMSI KLASIK

### A. UJI NORMALITAS

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.14614154
Most Extreme Differences	Absolute Positive	0.120
	Absolute Negative	-0.099
	Positive	0.120
Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)	.069 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### B. UJI MULTIKOLONIERITAS

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error		Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0.297	0.270			
	Harga Jual	0.459	0.130	0.416	0.193	5.169
	Biaya Produksi	0.611	0.132	0.544	0.193	5.169

a. Dependent Variable: Pendapatan

## ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-0.297	0.270		-1.097	0.278		
Harga Jual	0.459	0.130	0.416	3.539	0.001	0.193	5.169
Biaya Produksi	0.611	0.132	0.544	4.633	0.000	0.193	5.169

a. Dependent Variable: Pendapatan

### UJI HIPOTESIS

#### a. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.935 <sup>a</sup>	0.875	0.869	0.14922	1.971

a. Predictors: (Constant), Biaya Produksi, Harga Jual

b. Dependent Variable: Pendapatan

#### b. Uji T

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-0.297	0.270		-1.097	0.278		
Harga Jual	0.459	0.130	0.416	3.539	0.001	0.193	5.169
Biaya Produksi	0.611	0.132	0.544	4.633	0.000	0.193	5.169

a. Dependent Variable: Pendapatan

**c. Uji F**ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.300	2	3.650	163.929	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.047	47	0.022		
	Total	8.347	49			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Biaya Produksi, Harga Jual



**LAMPIRAN 5**  
**PERSURATAN**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1385/05/C.4-II/VI/42/2021

Makassar, 15 Juli 2021 M

Lamp -

Hal

**Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth

Kepala desa kayu bauk, Kecamatan Bontomatene, Kabupaten Kepulauan

Selayar

di-

**Tempat**

Dengan hormat,

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa di bawah ini

Nama : **APRIADI**

Stambuk : 105721105217

Jurusan : **MANAJEMEN**

Judul Penelitian : *Pengaruh Harga Jual dan Biaya Produksi terhadap Pendapatan Petani Kopra ( studi kasus di desa kayu bauk, kecamatan Bontomatene, Kabupaten kepulauan Selayar)*

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

*Bekas*

*Dr. H. Andi Jam'an., S.E., M.Si.*  
NBM 651507

Zembanan

1. Rektor Universitas Makassar

2. Ketua Jurusan

3. Mahasiswa I ibe

Jl. Sultan Alauddin No 259 HP. 085230309264 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221  
Menara Iqra Lantai 7 Kampus Talasalapang Makassar - Sulawesi Selatan



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR  
KECAMATAN BONTOMATENE  
DESA KAYU BAUK

Jl. Poros Sapohatu - Pamatata, 92854, Sulawesi Selatan

Kayu Bauk, 19 Juli 2021

Nomor 005/10-VII/DKB/2021  
Hal Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
Di-

Jempat

*Assalamu'alaikum W7 Wb*

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor 1478.05/C 4-II/VII/42/2021 Maka bersama ini disampaikan bahwa kami Pemerintah Desa Kayu Bauk bersedia untuk memberikan kesempatan kepada Mahasiswa untuk melakukan penelitian

Nama	APRIADI
Stambuk	105721105217
Fakultas	Fakultas Ekonomi Bisnis
Jurusan	Manajemen
Institusi	Universitas Muhammadiyah Makassar
Judul Penelitian	"Pengaruh Harga Jual dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Kopra Studi Kasus di Desa Kayu Bauk Kecamatan. Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar"

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih

KABUPATEN KEPALA DESA KAYU BAUK  
KAYU BAUK  
RIZKI ANSHARI, ST.



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR  
KECAMATAN BONTOMATENE  
DESA KAYU BAUK

Jl. Poros Sapohatu - Pamatata, 92854, Sulawesi Selatan

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 10 / VII / DKB / 2021

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIZAL ANSHARI, ST  
Jabatan : Kepala Desa Kayu Bauk

Menerangkan bahwa :

Nama : APRIADI  
Stambuk : 105721105217  
Fakultas : Fakultas Ekonomi Bisnis  
Jurusan : Manajemen  
Institusi : Universitas Muhammadiyah Makassar  
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar

Yang tersebut namanya diatas adalah benar telah selesai melakukan penelitian di Kantor Desa Kayu Bauk Kec Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar dalam rangka penyusunan SKRIPSI dengan judul "**PENGARUH HARGA JUAL DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PETANI KOPRA STUDI KASUS DI DESA KAYU BAUK KECAMATAN BONTOMATENE KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**" dan tanggal 20 Juli s/d 20 September 2021

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

KEPALA DESA KAYU BAUK

RIZAL ANSHARI, ST.

Tembusan

- 1 Camat Bontomatene sebagai laporan
- 2 Ketua BPD Desa Kayu Bauk
- 3 Pertiinggal

LAMPIRAN 6  
DOKUMENTASI



©PPD A-11220 © April 29



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR



UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



020 © API 29



## RIWAYAT HIDUP



Apriadi, Tempat Tanggal Lahir Tonjo, 14 April 1999, Anak ke-2 dari 3 bersaudara, yang merupakan pasangan Bapak Sattu Daeng dan Ibu DG. Puriti. Penulis mengawali jenjang pendidikan di SD Negeri Tonjo pada tahun 2005-2011.

Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 5 Bontomatene pada tahun 2011-2014. selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Bontomatene pada tahun 2014-2017. Penulis melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi swasta di Makassar tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen pada tahun 2017 sampai sekarang ini.

Akhir kata penulis mengucapkan puji syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Harga Jual dan Biaya Produksi terhadap Pendapatan Petani Kopra di Desa Kayu Bauk Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan”**.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Apriadi  
NIM : 105721105217  
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	6 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 18 Januari 2022

Mengetahui

Kepala UPT-Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursmah, S.Hum.,M.I.P.  
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id